

**STUDI KELAYAKAN/TINGKAT KEBERLANJUTAN**

**PEMBUKAAN PROGRAM STUDI**

**D-IV PENGEMBANGAN PRODUK AGROINDUSTRI**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI  
2022**

## RINGKASAN

Kabupaten Banyuwangi memiliki area perkebunan yang luasnya mencapai 82.143,63 hektar, yang tersebar di beberapa wilayahnya. Salah satu komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Banyuwangi yang tidak kalah saing yaitu tanaman kopi, produksi kopi pada Tahun 2018 sebesar 4.200 ton dan meningkat pada Tahun 2019 sebesar 5.918 ton (BPS Kabupaten Banyuwangi, 2019). Jenis kopi yang dibudidayakan yaitu jenis robusta dan arabika yang tersebar di beberapa kecamatan. Produksi tersebut didukung dengan topografi daerah, ketinggian areal 400-1000 mdpl dengan hawa yang sejuk cocok untuk tanaman kopi. Hasil produksi kopi Banyuwangi khususnya hasil perusahaan perkebunan telah di ekspor ke mancanegara, sementara hasil produksi kopi dari perkebunan rakyat masih belum di ekspor. Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang tinggi dapat membuka peluang besar bagi sektor pertanian, dikarenakan kebutuhan akan pangan pasti akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Hal ini akan memaksimalkan potensi Agraris di kabupaten Banyuwangi maupun negara Indonesia. Guna mengolah potensi tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) ahli dan terampil di bidang Pengembangan Produk Agroindustri, khususnya yang menghasilkan lulusan yang siap bekerja secara teknis, dan ini mengarah pada sektor pendidikan vokasi.

Hal tersebut merupakan tanggung jawab dari instansi pendidikan khususnya Perguruan Tinggi vokasi di Kabupaten Banyuwangi. Pendidikan tinggi vokasi di bidang pertanian telah diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Banyuwangi. Program studi D-4 Pengembangan Produk Agroindustri (D-IV PPA) Politeknik Negeri Banyuwangi merupakan program studi D-IV yang berorientasi pada pengembangan ilmu dan teknologi terapan di bidang Agroindustri. Lulusan program studi D-IV PPA disiapkan untuk dapat memasuki lapangan pekerjaan di berbagai sektor Hal ini didukung melalui metode pembelajaran yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta *Project-Based Learning* dan *Experiential Learning* melalui Magang Kerja Industri selama 1 semester dan Magang MBKM lain selama 1 semester. Capaian pembelajaran Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman pangan mencakup sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan yang merujuk pada Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) untuk sarjana terapan dan kemampuan kerja dalam KKNi.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>RINGKASAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>BAB II. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN</b> .....	3
<b>BAB III. BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN</b> .....	9
<b>BAB IV. PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG</b> .....	13
<b>BAB V. PRASARANA DAN SARANA</b> .....	16
<b>BAB VI. SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN</b> .....	18
<b>PENUTUP</b> .....	<b>20</b>
<b>Lampiran 1. Sarana dan Prasarana yang disediakan</b> .....	21
<b>Lampiran 2. Rencana Pengembangan Kampus</b> .....	25
<b>Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesanggupan untuk menyediakan dana dan investasi dan operasional oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara</b> .....	31
<b>Lampiran 4. Proyeksi Arus Kas</b> .....	32
<b>Lampiran 5. Pakta Integritas</b> .....	59

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan Negara Indonesia karena potensi kekayaan alamnya yang besar. Potensi sumberdaya alam yang melimpah tersebut memerlukan pengelolaan yang cermat dan profesional agar dapat berkontribusi bagi pembangunan nasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan agroindustri yang modern sehingga dapat meningkatkan nilai tambah produk pertanian, menyerap tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian negara. Agroindustri adalah suatu kegiatan industri yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang, dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut.

Dalam upaya mewujudkan pengembangan agroindustri yang modern, maju dan efisien maka perlu memandang agroindustri sebagai suatu sistem yang terintegrasi (sistem agroindustri) yang terdiri dari berbagai elemen yang saling terkait satu sama lain dengan melibatkan berbagai stakeholder. Di era revolusi industri 4.0 sektor agroindustri diharapkan dapat mengambil peran lebih besar dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Lima sektor industri utama yang akan menjadi fokus Indonesia dalam menghadapi era industri 4.0 yaitu industri makanan dan minuman, industri tekstil dan busana, otomotif, elektronik dan kimia. Dengan demikian sektor agroindustri (industri makanan dan minuman) telah menjadi agenda prioritas nasional Making Indonesia 4.0.

Revitalisasi dan perubahan proses bisnis dalam bidang agroindustri perlu dilakukan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dengan pemanfaatan teknologi digital dan peningkatan kemampuan inovasi sehingga dapat menghasilkan efisiensi, peningkatan produktivitas dan nilai tambah produk. Pemanfaatan teknologi tepat guna memiliki peran yang sangat strategis di dalam mendorong tumbuh kembangnya kegiatan inovatif di masyarakat termasuk salah satunya dalam pengembangan agroindustri, terlebih Indonesia harus bersiap menghadapi ketatnya persaingan usaha dengan pemberlakuan kawasan yang terintegrasi secara ekonomi yang dikenal sebagai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing Indonesia dalam MEA adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Program studi D-4 Pengembangan Produk Agroindustri (D-IV PPA) Politeknik Negeri Banyuwangi merupakan program studi D-IV yang berorientasi pada pengembangan ilmu dan teknologi terapan di bidang Agroindustri. Hal ini didukung dengan adanya potensi lokal daerah, Kabupaten Banyuwangi memiliki area perkebunan yang luasnya mencapai 82.143,63 hektar, yang tersebar di beberapa wilayahnya. Salah satu komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Banyuwangi yang tidak kalah saing yaitu tanaman kopi, produksi kopi pada Tahun 2018 sebesar 4.200 ton dan meningkat pada Tahun 2019 sebesar 5.918 ton (BPS Kabupaten Banyuwangi, 2019). Jenis kopi yang dibudidayakan yaitu jenis robusta dan arabika yang tersebar di beberapa kecamatan. Produksi tersebut didukung dengan topografi daerah, ketinggian areal 400-1000 mdpl dengan hawa yang sejuk cocok untuk tanaman kopi. Hasil produksi kopi Banyuwangi khususnya hasil perusahaan perkebunan telah di ekspor ke mancanegara, sementara hasil produksi kopi dari perkebunan rakyat masih belum di ekspor.

Komoditas tebu yang juga merupakan salah satu komoditas perkebunan utama di Indonesia dan komoditas penunjang swasembada pangan nasional khususnya untuk Banyuwangi sudah mulai menunjukkan perkembangannya. PT. Industri Gula Glenmore (IGG) yang telah beroperasi di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi menjadi tambahan pendapatan tersendiri khususnya bagi masyarakat sekitar, petani tebu Banyuwangi tidak lagi mengirim hasil panen tebunya ke wilayah lain. Peluang Kerjasama Politeknik Negeri Banyuwangi dengan PT. IGG akan sangat membantu kualitas lulusan Program studi D-IV PPA nantinya. Kemampuan dan keterampilan lulusan program studi D-IV PPA juga dapat diterapkan dalam pengelolaan sumber daya di bidang industri pertanian melalui pemenuhan kebutuhan praktisi dibidang agroindustri. Materi pembelajaran yang diberikan terkait teknologi pengolahan perkebunan hulu utamanya kopi dan tebu, keamanan dan kehalalan pangan, mesin dan instrumen industri, rantai pasok agroindustri, biokimia pangan, perancangan dan pengembangan produk agroindustri, teknologi bioenergi, simulasi sistem agroindustri dan teknologi pengolahan serat.

## **BAB II. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN**

### **Kondisi Terkini**

Secara faktual, Program Studi D-IV Agribisnis merupakan salah satu Program Studi berbasis Pertanian di Banyuwangi yang mencetak insan pertanian yang mana sudah meluluskan alumni mulai tahun 2017 hingga 2022 (6 tahun). Lulusan dengan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) tersebut sudah tersebar di bidang berbagai Industri Pertanian, termasuk di Bidang Agroindustri. Hal ini dikarenakan Program Studi D-IV Agribisnis menjadi Program Studi yang tidak hanya berfokus pada pertanian di lahan, melainkan juga di bidang pengembangan produk industri berbasis pertanian.

Diversifikasi lulusan yang siap kerja dari Politeknik Negeri Banyuwangi membutuhkan fokus perkuliahan yang berkaitan dengan salah satu bidang pertanian, yaitu agroindustri. Perkembangan kompetensi alumni yang berada di industri pertanian dan kerjasama dengan berbagai instansi agroindustri oleh Program Studi Agribisnis memungkinkan adanya usulan solutif terkait pendirian Program Studi Pengembangan Produk Agroindustri di Politeknik Negeri Banyuwangi. Peluang ini diharapkan dapat menjawab tantangan bagi SDM pada industri berbasis pertanian yang semakin berkembang dengan adanya Indonesia yang terus mengembangkan berbagai keberlanjutan industri pertanian di seluruh Indonesia. Lulusan dari Program Studi Pengembangan Produk Agroindustri tidak hanya akan dibutuhkan di kawasan Kabupaten Banyuwangi saja, namun juga secara global.

Menyinggung jumlah data mahasiswa aktif pada Program Studi D-IV Agribisnis 749 mahasiswa pelaporan tahun 2021 (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>) menunjukkan bahwa, Program Studi D-IV Agribisnis merupakan salah satu Program Studi yang memiliki peminat besar di Politeknik Negeri Banyuwangi tiap tahunnya. Program Studi berbasis Pertanian tidak hanya didominasi mahasiswa dari Banyuwangi, melainkan ada dari luar kota seperti Bali, Jember, Probolinggo, Pasuruan, Malang, Madiun, Lamongan dan bahkan dari Medan mendukung adanya urgensi klasifikasi minat dalam pertanian itu sendiri. Pengembangan Produk Agroindustri dianggap menjadi salah satu klasifikasi penting dalam keberlanjutan pengembangan sumber daya manusia yang ada di masa akan datang. Adanya berbagai

rekanan industri berbasis hasil pertanian yang berada di Kabupaten Banyuwangi dan berbagai daerah yang menunjang keberlangsungan dari program studi Pengembangan Produk Agroindustri, tentunya diharapkan ikut meningkatkan potensi dari adanya regenerasi sumber daya manusia agroindustry yang belajar dan dikembangkan di Kabupaten Banyuwangi.

Regenerasi sumber daya manusia manusia agroindustri perlu dibarengi dengan pembekalan terkait sertifikasi tenaga kerja. Sertifikasi tenaga kerja di Indonesia sangat dibutuhkan guna menghadapi persaingan bebas seperti ASEAN-China *Free Trade Agreement*. Sertifikasi diperlukan untuk setiap profesi formal dan informal supaya kompetensi tenaga kerja Indonesia diakui, baik di dalam maupun di luar negeri. Dalam menghadapi perdagangan bebas ASEAN – China, serbuan tenaga kerja asing memang harus diwaspadai. Oleh sebab itu daya saing tenaga kerja lokal harus dioptimalkan. Guna mengantisipasi kebutuhan SDM yang sesuai dengan kebutuhan industri sebagai *users*, maka pola *link and match* perlu diterapkan untuk mengetahui kebutuhan industri. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang mengacu pada *competency based training*(CBT) disiapkan untuk menghadapi kesepakatan liberalisasi dan disamping itu para lulusan yang berkualitas diharapkan akan mampu mengisi kesempatan kerja tidak hanya ditingkat lokal tetapi juga mampu berkiprah pula ditingkat regional dan internasional. Menurut Hidayat *et al.*, (2012) menyebutkan bidang kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga kerja sektor agroindustri di Indonesia terdiri dari lima kunci yakni : (1) Pengembangan proses pengolahan, (2) pengembangan standarisasi mutu, (3) pengembangan teknis pengemasan, (4) pengembangan penyimpanan dan 5) pengembangan strategi pemasaran dan bisnis.

Berdasarkan data *tracer study* yang dihimpun oleh *Job Placement Center* (JPC), unit yang membawahi *tracer study* alumni Politeknik Negeri Banyuwangi menunjukkan bahwa serapan lulusan cukup baik dengan waktu tunggu mayoritas rata-rata antara 3-6 bulan dan ada juga yang kurang dari 3 bulan, bahkan ada yang sudah ditawarkan kontrak kerja dari perusahaan tempat Magang Kerja Industri (MKI) saat mahasiswa semester 7. Para alumni yang bekerja tersebut tersebar di industry baik lokal, nasional maupu multinasional yang mana mayoritas di bidang industri pengolahan pangan, perkebunan, dan tenaga pengajar.

Adanya jejaring alumni yang sedang dalam proses ini menguatkan jejaring penting terkait pekerjaan di bidang agroindustri. Adanya resensi terhadap adanya *tracer study* tahun 2021 memberikan jalan dalam pengembangan Program Studi Pengembangan Produk Agroindustri menjadi salah satu prioritas program studi di Politeknik Negeri Banyuwangi. Hal ini mengingat **banyak lapangan pekerjaan yang dapat menjadi sasaran lulusan Program Studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri** baik di tingkat manajemen maupun sub manajemen jika kedepannya dioperasikan secara tepat guna.

### Profil Lulusan

Program Studi D-4 Pengembangan Produk Agroindustri (D-4 PPA) merupakan program studi yang mengombinasikan ilmu di bidang pertanian dan industri yang kekhususannya ialah dalam pengembangan produk, sehingga diharapkan menjadi tenaga ahli di bidang tersebut. Atas dasar tersebut, program studi D-4 PPA bertujuan menghasilkan profil lulusan sebagai pengembang produk agroindustri, *supervisor* produksi, pemasaran dan SDM pada agroindustri, *supervisor* jaminan mutu pangan, *agrotechnopreneur* dan konsultan produk pangan. Deskripsi dari profil lulusan program studi D-4 PPA dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Profil Lulusan Program Studi D-4 PPA Politeknik Negeri Banyuwangi**

Kode	Profil Lulusan	Deskripsi
PL-1	Pengembang Produk Agroindustri	Tenaga profesional di bidang pengembangan produk agroindustri yang memiliki kemampuan mengkaji permasalahan <i>existing product</i> hingga membuat prototipe produk.
PL-2	Supervisor Produksi, Pemasaran dan SDM pada Industri Pertanian	Personel yang mampu mengawasi atau mempunyai wewenang untuk monitoring segala aktivitas meliputi, produksi, pemasaran, hingga sumber daya manusia yang ada pada industri pertanian.



PL-3	Supervisor Jaminan Mutu Pangan	Tenaga ahli yang kompeten dalam pengawasan dan pengambilan wewenang dalam pengolahan, pengendalian mutu dan keamanan pangan
PL-4	<i>Agrotechnopreneur</i>	Wirasaha yang memiliki kemampuan mengelola pertanian dengan baik melalui pemanfaatan teknologi serta mengutamakan inovasi dalam pengembangan bisnis
PL-5	Konsultan Produk Pangan	Profesional yang memberikan jasa konsultasi pengembangan produk bagi masyarakat, termasuk industri kecil dan menengah

### **Analisis Kebutuhan Industri**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi dapat diketahui bahwa produk domestik regional bruto menurut lapangan usaha di Kabupaten Banyuwangi mengalami perkembangan yang fluktuatif di masing-masing sektor. Sektor terbesar penyumbang PDRB ADHB di Kabupaten Banyuwangi yaitu sektor pertanian seperti yang terlihat pada Tabel 1. Pada tahun 2018 PDRB menurut lapangan usaha di Kabupaten Banyuwangi sebesar Rp 77.842,24 miliar, mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi Rp 83.595,73 miliar, namun mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp 81.102,88 miliar. Penurunan yang terjadi di tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid 19 yang berdampak pada semua sektor perekonomian.

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), Tahun 2016-2020

Kategori	Lapangan Usaha	2018	2019	2020
<b>A</b>	Pertanian	24 329.42	24 541.48	24 081.01
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	5 963.32	6 211.03	5 913.07
<b>C</b>	Industri Pengolahan	8 521.54	9 351.68	9 422.28
<b>D</b>	Listrik, Gas, dan Air Bersih	33.70	35.31	34.91
<b>E</b>	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	44.29	47.21	49.71
<b>F</b>	Konstruksi	10 517.95	12 005.04	11 362.04
<b>G</b>	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	12 469.77	14 017.66	13 120.38
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	2 501.20	2 706.10	2 369.89
<b>I</b>	Penyedia Akomodasi dan Makanan	2 137.88	2 425.55	2 105.92
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	3 225.75	3 566.03	3 887.66
<b>K</b>	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 377.53	1 449.97	1 449.27
<b>L</b>	Real Estate	1 170.66	1 268.36	1 301.74
<b>M,N</b>	Jasa Perusahaan	178.92	194.92	186.23
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 745.03	1 822.84	1 845.59
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	2 363.86	2 573.71	2 681.29
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	278.49	302.06	351.71
<b>R,S,T,U</b>	Jasa Lainnya	982.93	1 076.76	940.19
<b>PDRB</b>		<b>77 842.24</b>	<b>83 595.73</b>	<b>81 102.88</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>		<b>77 842.24</b>	<b>83 595.73</b>	<b>81 102.88</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi*

Industri di Kabupaten Banyuwangi didominasi oleh industri kecil meliputi batu bata, tahu, kerajinan bamboo, gula kelapa, olahan kerajinan kelapa, perikanan, bordir, makanan ringan, batik, kerajinan monte, genteng, industri kayu, dan lainnya. Jumlah IKM yang tercatat sampai akhir tahun 2019 berjumlah 18.130 unit. Sedangkan jumlah sentra IKM yang tercatat berjumlah 58 sentra. Beberapa potensi industri di wilayah kabupaten Banyuwangi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sentra IKM per Kecamatan di kabupaten Banyuwangi

NO	KECAMATAN	SENTRA IKM
1.	Banyuwangi	Tempe, kue kering, kerupuk
2.	Tegaldlimo	Genteng, batu bata, tahu, tempe, gerabah, anyaman bambu, gula merah
3.	Muncar	Gula merah, anyaman godong, krupuk ikan, terasi, petis
4.	Singojuruh	Bordir, kerajinan kulit, terasi, monte, kayu
5.	Bangorejo	Gula merah
6.	Purwoharjo	Batu bata, gedek, mebel, tahu
7.	Srono	Tungku, tahu, keranjang ikan
8.	Kabat	Gula merah, cobek, batik
9.	Siliragung	Genteng, anyaman bambu, makanan ringan
10.	Pesanggaran	Gula merah, makanan ringan
11.	Tegalsari	Anyaman bambu, keripik siput
12.	Sempu	Opak gulung, gula kelapa, kopyah haji
13.	Giri	Batik, kerupuk
14.	Kalibaru	Gula kelapa, sayangan, kopi
15.	Cluring	Batik, anyaman bambu, roti, tahu
16.	Gambiran	Tahu, tempe, sabit, batu bata, cobek
17.	Glagah	Kerajinan kayu,
18.	Genteng	Bata merah, konveksi, anyaman tas plastik, tahu
19.	Songgon	Kopi, keripik, pande
20.	Blimbingsari	Anyaman bambu, konveksi, tas kulit, gula merah, kerupuk, rengginang, kue kering
21.	Rogojampi	Marning, tahu, tempe
22.	Licin	Gula merah, anyaman bambu
23.	Kalipuro	Gula merah, anyaman lidi, anyaman bambu, manisan, kopi
24.	Glenmore	Gula merah, tahu, tempe
25.	Wongsorejo	Tahu, tempe

Sumber : Dinas Perindustrian, Ketengakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar sector industri yang sedang berkembang di Kabupaten Banyuwangi adalah industri makanan, sehingga pembuatan program studi Pengembangan Produk Agroindustri sangat relevan dan dibutuhkan di dalam pengembangan wilayah Kabupaten Banyuwangi.

### **BAB III. BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN**

Agroindustri di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menjadikan bidang ini sebagai salah satu bidang yang sangat menjanjikan di masa depan. Ilmu bidang agroindustri mencakup semua aspek hilirisasi yang berada dibidang pertanian. Selain itu, konsep tentang pascapanen, manajemen bisnis, pemasaran, juga merupakan bagian dari agroindustri.

Program Diploma - IV Pengembangan Produk Agroindustri dikembangkan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia Profesional dengan bidang keahlian **Pengembangan Produk Agroindustri** pada tingkat Regional, Nasional dan Internasional. Program ini memiliki keseimbangan antara pembelajaran teori dan praktik, sehingga lulusan memiliki kemampuan teknis maupun konseptual dalam pengembangan produk agroindustri.

Pada rancangan pembelajaran yang bekerjasama dengan **Mitra Kerjasama** dari **agroindustri**, secara garis besar terbagi menjadi **empat rancangan**. Tujuannya adalah untuk mempermudah capaian pembelajaran. Hal tersebut secara lebih spesifik dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Penguatan teori dan praktikum mata kuliah**

Pada proses pembelajaran ini, selain dari dosen pengampu, mahasiswa juga mendapatkan materi pembelajaran dari para praktisi/tenaga ahli di bidang agroindustri melalui kuliah tamu dan dosen praktisi. Hal ini juga telah mendapat sambutan baik dengan adanya **Memorandum of Understanding (MoU)** dengan **PT. Industri Gula Glenmore, PT. Kusuma Agrowisata, PT. Sirtanio, PT. Blambangan Raya Perkasa, dll** . Kegiatan praktikum juga dilaksanakan tidak hanya di laboratorium kampus tetapi juga akan dilaksanakan langsung di Industri Mitra Kerjasama sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang integrasi dan holistik.

#### **2. Pengabdian kepada masyarakat meliputi magang industri dan studi lapang**

Salah satu pelaksanaan dari tri dharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan hal tersebut sebagai sarana implementasi keilmuan yang telah diterima di bangku kuliah. Mahasiswa dituntut mampu bersosialisasi, bersinergi, dan memberikan kontribusi nyata dengan masyarakat melalui

Magang Industri di industri Agroindustri. Tujuannya adalah untuk memperluas jaringan dan untuk menunjang kebutuhan sekolah vokasi yang harus *link and match* dengan dunia usaha dan industri. Magang Industri dilaksanakan berdasarkan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM).

### 3. Sertifikasi kompetensi.

Kemampuan mahasiswa sebagai tenaga ahli dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa lulusan dari perguruan tinggi vokasi telah siap kerja. Pada setiap tahun akan dilakukan sertifikasi kompetensi sesuai level kualifikasi/okupasi yang disesuaikan dengan kurikulum MBKM.

### 4. Penelitian mahasiswa pada tugas akhir

Tugas akhir merupakan mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana terapan pengembangan produk agroindustri. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam memilih tema dan topik penelitian dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Selain itu, mahasiswa juga diperkenankan menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak lain yang berhubungan dalam penyelesaian Tugas Akhir tetapi sangat direkomendasikan untuk dapat melakukan penelitian di tempat mahasiswa tersebut melaksanakan Magang Industri sebagai bentuk peran aktif mahasiswa untuk berkontribusi terhadap perkembangan agroindustri. Selama melaksanakan penelitian dalam tugas akhir, mahasiswa akan dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang telah dipilih oleh koordinator Tugas Akhir program studi dan disesuaikan dengan kompetensi keahlian masing-masing dosen. Selama melaksanakan tugas akhir, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan asistensi dan konsultasi kepada dosen pembimbing, semua yang terkait dengan tugas akhir diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing tugas akhir, termasuk mitra yang akan digunakan dalam penyelesaian tugas akhir, serta tetap mengacu pada bidang agroindustri. Dengan pilihan Jenis penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Pengembangan/Desain produk.

Program Studi DIV Pengembangan Produk Agroindustri merupakan program studi yang sangat relevan dengan dengan implementasi kebijakan merdeka belajar. Hal tersebut yang sesuai dengan **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020) dan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 2020, Ditjen Dikti Kemdikbud.**

Adapun Bentuk Kegiatan Pembelajaran terkait dengan implementasi dari kebijakan merdeka belajar pada Program Studi DIV Pengembangan Produk Agroindustri (PPA) yaitu Magang Kerja Industri dan Magang MBKM.

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan kegiatan implementasi kompetensi yang telah di terima di kampus ke industri. Rancangan Magang/ Praktek Kerja ini dilakukan melalui kerja sama dengan industri guna untuk menunjang kebutuhan pendidikan vokasi yang harus link and match dengan dunia industri agroindustri. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/praktik kerja adalah sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
2. Penyusun program magang bersama mitra, baik isi/konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
4. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
5. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
6. Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Mahasiswa dituntut mampu bersosialisasi, bersinergi, dan memberikan kontribusi nyata dengan masyarakat di bidang Pengembangan Produk Agroindustri. Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan pada bidang yang selaras dengan kegiatan pembelajaran baik terkait teknologi pengolahan perkebunan hulu utamanya kopi dan tebu, keamanan dan kehalalan pangan, mesin dan instrumen industri, rantai pasok agroindustri, biokimia pangan, teknologi pengolahan minyak atsiri (cengkeh), perancangan dan pengembangan produk agroindustri, teknologi bioenergi, simulasi sistem agroindustri dan teknologi pengolahan serat. Hal ini guna memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Sehingga ketika memasuki semester 8 atau Tugas Akhir, mahasiswa telah

menyelesaikan perkuliahan sebanyak 138 SKS atau 8 semester termasuk dengan seminar proposal, pelaksanaan Magang MBKM, pelaksanaan MKI, dan penyelesaian tugas akhir. Besaran SKS dalam satu semester sesuai dengan susunan mata kuliah yang sesuai dengan kurikulum Program Studi Pengembangan Produk Agroindustri. Tiap semester rata rata terdapat 20 SKS. SKS sendiri merupakan satuan beban studi pada mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa. SKS merupakan takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui 50 menit kegiatan belajar dengan tatap muka, 50 menit penugasan struktur dan 60 menit belajar mandiri (Permendikbud RI no 49 tahun 2014). Berikut merupakan model pembagian semester pada kurikulum D-IV Pengembangan Produk Agroindustri Politeknik Negeri Banyuwangi:

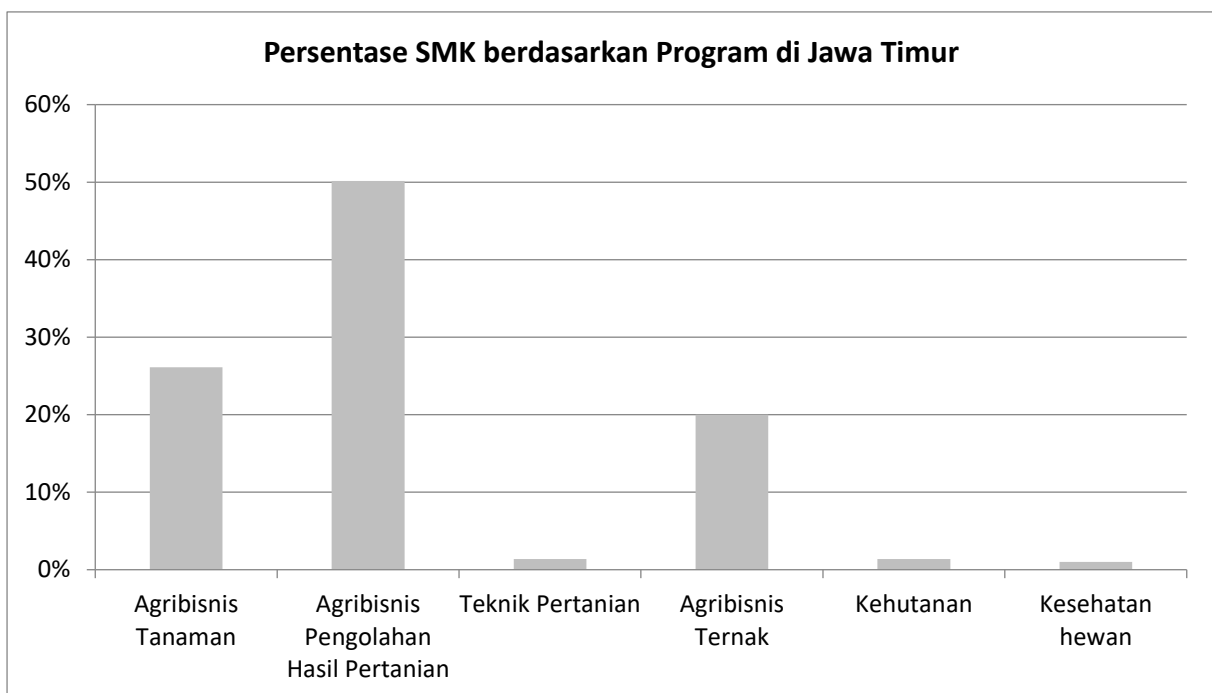


**Gambar 4** Model Pembagian Semester Pada Kurikulum DIV Pengembangan Produk Agroindustri Politeknik Negeri Banyuwangi

## BAB IV. PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG

Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul memerlukan sumberdaya input dan proses yang baik pula, harapannya menghasilkan output demi tercapainya tujuan merdeka belajar. Pemenuhan tuntutan kualitas dan kuantitas lulusan menjadi keniscayaan seperti yang disampaikan pada laman Kementerian Perindustrian (Kemenperin) yang memproyeksikan bahwa kebutuhan akan tenaga kerja di sektor industri akan naik lebih dari 8% sampai tahun 2035. Pemenuhan tuntutan tersebut tentunya tidak bisa mengabaikan sumberdaya input Program Studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri. Hasil kajian dari sumber sekunder didapatkan bahwa di Provinsi Jawa Timur berdasarkan Data Pokok Dirjen Pendidikan SMK tahun 2022 terdapat 295 sekolah dengan bidang Agribisnis dan Agroteknologi. Dari jumlah tersebut didominasi oleh SMK Swasta dengan persentase sebesar 65% dan SMK Negeri 35%. Secara grafis persentase penyebaran SMK berdasarkan bidang di Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut. (Direktorat Jendral Pendidikan SMK-Kemendikbud, 2022).

**Grafik 4.1.** Persentase penyebaran SMK Bidang Agribisnis dan Agroteknologi berdasarkan program



Total 295 SMK tersebut terbagi menjadi 6 program yaitu: Agribisnis Tanaman, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, Teknik Pertanian, Agribisnis Ternak, Kehutanan dan Kesehatan hewan dengan total siswa aktif di masing-masing kelas adalah seperti tabel berikut:



**Tabel 4.1.** Jumlah siswa SMK Bidang Agribisnis dan Agroteknologi berdasarkan program.

Program	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Agribisnis Tanaman	1872	2377	3026
Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	4001	4418	3020
Teknik Pertanian	86	148	284
Agribisnis Ternak	1663	2016	2926
Kehutanan	100	132	138
Kesehatan hewan	76	47	52
<b>Total</b>	<b>7798</b>	<b>9138</b>	<b>9446</b>

Asumsi kesesuaian program pada saat di SMK dengan Program Studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri yang diusulkan secara berurutan berdasarkan kedekatannya mengarah pada program Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, Teknik Pertanian dan Agribisnis tanaman. Berdasarkan asumsi tersebut maka Prospek Peminat Program Studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri berdasarkan data-data tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.** Prospek Peminat Program Studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri

Jumlah SMK	Jumlah SMK dengan program Agribisnis Tanaman, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Teknik Pertanian
<b>295 SMK</b>	<b>229 SMK</b>
Jumlah Peserta Didik Kelas XII tahun 2022/2023	Jumlah Peserta Didik Kelas XII tahun 2022/2023
9.446 Siswa	6330 Siswa

*Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Jendral Pendidikan SMK-Kemendikbud, 2022.*

Target jumlah mahasiswa yang akan diterima setiap tahunnya pada Program Studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri, Politeknik Negeri Banyuwangi sebanyak 30 mahasiswa pada tahun pertama, pada penerimaan tahun berikutnya ditingkatkan menjadi 60 mahasiswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Pada tahun ke-2 dan tahun ke-3 ditargetkan sebanyak sebanyak 60 mahasiswa yang terbagi menjadi dua kelas. Tahun ke-4 dan ke-5 ditargetkan menjadi 90 mahasiswa yang dibagi menjadi tiga kelas. Sehingga proyeksi jumlah mahasiswa yang diserap hingga tahun ke-5 adalah sebanyak 330 mahasiswa. Evaluasi secara berkala akan dilakukan dalam menentukan jumlah mahasiswa yang akan diterima di setiap tahunnya dengan mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekaligus memperhatikan evaluasi akademik pada setiap tahunnya.

**Tabel 4.3** Proyeksi Penerimaan Mahasiswa Program Studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri  
Tahun 2023 - 2027

Program Studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri	Tahun dan Jumlah Penerimaan Mahasiswa					Total
	2023	2024	2025	2026	2027	
	30	60	60	90	90	330

Target jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun 2023 tidak sampai satu persend dari jumlah siswa aktif kelas XII tahun 2022/2023 program Agribisnis Tanaman, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Teknik Pertanian SMK di Provinsi Jawa Timur atau tepatnya hanya 0,47%. Mengingat Jumlah lulusan SMK dengan program yang memiliki kedekatan dengan Program Studi yang diusulkan sangat besar kemungkinan Program Studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri, Politeknik Negeri Banyuwangi mendapatkan input yang bagus, sehingga dengan proses yang baik pula diharapkan menghasilkan lulusan dengan kuantitas dan kualitas yang diharapkan memenuhi kebutuhan tenaga kerja seperti yang disampaikan pada website Kementerian Perindustrian (Kemenperin). Tidak menutup kemungkinan bahwa peluang untuk diterima di Program Studi ini berasal dari sekolah non Vokasi maupun dari daerah lain, mengingat jumlah mahasiswa yang saat ini sedang kuliah di Politeknik Negeri Banyuwangi sudah berasal dari berbagai provinsi yang berasal dari luar provinsi Jawa Timur.

## BAB V. PRASARANA DAN SARANA

### Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor, dan perpustakaan

**Tabel 5.1** Ruang Kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan (data ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS)

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m <sup>2</sup> )	Keterangan
(1)	(2)	(3)	
Satu ruang untuk lebih dari 4 Dosen	0	(a)= 0	SD
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	1	(b)= 48	SD
Satu ruang untuk 2 dosen	3	(c)= 12	SD
Satu ruang untuk 1 dosen (bukanruangan pimpinan jurusan/ direktorat/fakultas/PT)	2	(d)= 8	SD
TOTAL	6	(t) = 68	SD

Keterangan: SD = Milik Sendiri; KS = Kerja Sama; SW = Sewa/Kontrak

### Ruang akademik khusus dan peralatan

**Tabel 5.2** Ruang Laboratorium dan ruang akademik khusus

No	Jenis Prasarana	Jml Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Tera-wat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor	1	77,76	√		√		40
2	Ruang teknisi	1	38,88	√		√		40
3	Ruang tamu	1	40	√		√		40
4	Ruang peralatan praktikum	1	70	√		√		40
5	Ruang kelas	5	693.66	√		√		40
6	Ruang laboratorium Pengolahan dan pasca panen	1	70	√		√		40
7	Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 1	1	80	√		√		40

8	Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 2	1	80	√		√		40
9	Ruang perpustakaan	1	333.95	√		√		40
10	Aula	1	183.36	√		√		10
11	Edu Technopark Prodi Agribisnis	1	15.000	√		√		10

*Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama*

## BAB VI. SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN

Pengelolaan sumber dana dan pembiayaan tercerminkan dalam dokumen tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel. Dalam menyusun arus kas selama 4 tahun pertama penyelenggaraan Program Studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri didasarkan pada tabel estimasi arus kas sebagai berikut.

NAMA PT	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI				
PROYEKSI ARUS KAS - Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan					
Periode 2022 - 2026 (5 tahun)					
Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	-	793.530.647	1.075.716.519	1.283.316.433	1.522.715.328
<b>Penerimaan Kas</b>					
Penerimaan SPP	-	103.500.000	395.000.000	771.000.000	1.252.000.000
<b>Total Penerimaan</b>	-	103.500.000	395.000.000	771.000.000	1.252.000.000
<b>Pengeluaran Kas</b>					
<b>Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi</b>					
<b>Biaya Dosen</b>					
Gaji Dosen (dosen tetap)	-	113.812.128	309.821.904	309.821.904	354.082.176
Tunjangan Dosen	-	25.200.000	63.700.000	63.700.000	72.800.000
Honorarium Mengajar (dosen tidak tetap)	-	12.600.000	25.200.000	37.800.000	37.800.000
Tunjangan Transportasi	-	3.600.000	7.200.000	10.800.000	10.800.000
Honorarium Membimbing Karya Akhir	-	-	-	-	-
Honorarium Menguji	-	-	-	-	-
<b>Total Biaya Dosen</b>	-	155.212.128	405.921.904	422.121.904	475.482.176
<b>Biaya Tenaga Kependidikan</b>					
Gaji Tenaga Kependidikan	-	31.928.400	111.749.400	111.749.400	111.749.400
Tunjangan Jabatan Kepala Lab	-	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	-	-	-	-	-
Tunjangan Tenaga Kependidikan	-	4.768.164	15.496.533	15.496.533	15.496.533
<b>Total Biaya Tenaga Kependidikan</b>	-	48.696.564	139.245.933	139.245.933	139.245.933
<b>Biaya Bahan Operasional Pembelajaran</b>					
Biaya Bahan Lab	-	4.500.000	58.500.000	205.800.000	304.500.000
Biaya Bahan Ajar	-	12.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000
ATK untuk Kelas dan lab	-	2.000.000	6.000.000	14.000.000	20.000.000
<b>Total Biaya Bahan Operasional Pembelajaran</b>	-	18.500.000	82.500.000	237.800.000	342.500.000
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>					
Biaya Listrik, Telepon dan Internet	-	12.562.280	37.686.840	87.935.959	125.622.798
Biaya Pemeliharaan Gedung & Sarana Prasarana	-	278.062.675	305.868.943	336.455.837	370.101.420
<b>Total Biaya Operasional Lainnya</b>	-	290.624.955	343.555.782	424.391.796	495.724.219
<b>Pengeluaran Pengelolaan Penelitian</b>					
Pendanaan Penelitian	-	140.000.000	200.000.000	200.000.000	525.000.000
Manajemen Penelitian	-	7.000.000	10.000.000	10.000.000	26.250.000
Peningkatan Kapasitas Penelitian	-	11.200.000	16.000.000	16.000.000	42.000.000
Insentif publikasi ilmiah/HKI	-	-	1.000.000	3.000.000	3.000.000
<b>Pengeluaran Pengelolaan Pengabdian Masyarakat</b>					
Pendanaan Pengabdian Masyarakat	-	30.000.000	45.000.000	45.000.000	120.000.000
Manajemen Pengabdian Masyarakat	-	1.500.000	2.250.000	2.250.000	6.000.000
Peningkatan Kapasitas Pelaksana	-	2.400.000	3.600.000	3.600.000	9.600.000
<b>Pengeluaran Operasional Tidak Langsung</b>					
Tunjangan Pimpinan Prodi	-	6.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Administrasi Penyelenggaraan Prodi	-	4.500.000	13.500.000	31.500.000	45.000.000
<b>Total Pengeluaran Operasional</b>	-	10.500.000	25.500.000	43.500.000	57.000.000
<b>Pengeluaran Investasi</b>					
<b>Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana</b>					
Pembangunan Gedung	-	-	-	-	-
Sarana Prasarana	-	100.000.000	110.000.000	375.000.000	375.000.000
Buku Perpustakaan	-	10.000.000	10.500.000	11.550.000	12.705.000
<b>Pengembangan SDM</b>					
Pendidikan	-	-	-	-	-
Pelatihan	-	38.382.000	42.000.300	76.000.000	95.000.000
Seminar	-	33.015.000	33.642.600	44.856.800	50.208.000
<b>Total Pengeluaran Investasi</b>	-	181.397.000	196.142.900	507.406.800	532.913.000
<b>Total Pengeluaran</b>	-	897.030.647	1.470.716.519	2.054.316.433	2.774.715.328
Surplus/defisit	-	-	-	-	-
Saldo Akhir	-	-	-	-	-

## **Perencanaan, Realisasi, dan Pertanggungjawaban Keuangan**

Pembiayaan untuk kegiatan pelayanan, pengembangan, dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi) dilakukan secara terpusat di bawah koordinasi Pembantu Direktur II bidang Keuangan dan Kepegawaian, dan pertanggungjawaban administrasi pada Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK).

Setiap awal tahun program studi melakukan inventarisasi rencana kegiatan dan kebutuhan anggaran dalam penyelenggaraan pelayanan akademik dan pengembangan program studi ke jurusan. Usulan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang praktikum disusun oleh kepala laboratorium. Strategi dan metode pembelajaran pada Program studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri sesuai kebutuhan pelaksanaan praktikum mahasiswa. Usulan-usulan tersebut juga ditujukan kepada Pembantu Direktur II melalui jurusan. Usulan yang disetujui dalam operasional pelaksanaan administrasinya dilakukan oleh jurusan dan Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), program studi dan laboratorium bertindak sebagai pengguna. Jurusan berdasarkan usulan dari program studi dan rencana pengembangan jurusan selanjutnya meneruskan usulan tersebut pada tingkat pimpinan. Pembahasan usulan kegiatan juga dilakukan pada tingkat pimpinan di Poliwangi sebelum dibawa menjadi usulan ke Kementerian Dikbud Ristek. Penentuan alokasi dana dilakukan berdasarkan hasil *nego-costing* sesuai DIPA Poliwangi yang disetujui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

### **Keterlibatan Program Studi dalam Perencanaan, Realisasi, dan Pertanggung Jawaban Keuangan Program Studi**

Kegiatan pengelolaan keuangan Program Studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri di Politeknik Negeri Banyuwangi merujuk pada peraturan pengelolaan keuangan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan - peraturan pengelolaan keuangan yang mengacu pada:

1. UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara,
2. UU No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara,
3. Peraturan Pemerintah No. 45/2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan APBN.
4. Peraturan Menteri Keuangan No.190/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembayaran dan Beban APBN.

## PENUTUP

Pertanian adalah kunci keberlangsungan hidup masyarakat Dunia. Perkembangan pertanian beserta Industri di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini perlu diimbangi dengan SDM unggul guna mendukung perkembangan tersebut. Indonesia perlu ikut andil dalam bidang pertanian, salah satunya dengan mempersiapkan SDM unggul yang siap berkompetisi di dunia profesional. Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang berpotensi untuk menjadi lumbung pertanian Nasional, khususnya pada produksi tanaman pangan. Beberapa langkah strategis yang perlu diambil untuk mendukung Swasembada Pangan yang telah diprogramkan oleh Pemerintah. Langkah konkret dari Kabupaten Banyuwangi yang memiliki Institusi Pendidikan adalah dengan pendirian Program studi D4 Pengembangan Produk Agroindustri di Politeknik Negeri Banyuwangi. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangan aspek kekuatan, kesiapan, sarana dan prasarana, serta keseriusan dalam mendirikan Program Studi D4 Pengembangan Produk Agroindustri yang membutuhkan rekomendasi dari LLDIKTI. Besarnya potensi pertanian, animo masyarakat, serta lulusan SMA/MA sederajat untuk melanjutkan studi adalah kekuatan utama pendirian Program Studi D4 Pengembangan Produk Agroindustri. Beberapa metode pembelajaran diantaranya *Project-Based Learning*, *Experiential Learning*, kewirausahaan dan Magang Kerja Industri menjadi keunggulan tersendiri untuk keberlanjutan pendidikan dan mempersiapkan SDM di masa depan. Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, dukungan lembaga dan komitmen dari seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Banyuwangi menjadi dukungan dalam memperkuat keberadaan Program Studi D4 Pengembangan Produk Agroindustri guna menyokong pertanian yang ada di Banyuwangi maupun Indonesia.

## Lampiran 1. Sarana dan Prasarana yang disediakan

Jenis Bangunan	Status Kepemilikan <sup>1)</sup>	Izin <sup>4)</sup>	JML	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah	Lokasi <sup>2)</sup>	Rasio Luas per pemakai	Status ketersediaan <sup>3)</sup>		
								Tersedia Khusus	Tersedia berbagi pakai (resource sharing)	Akan disediakan
<b>Ruang pada prodi DIII Teknik Sipil</b>										
Lab. Uji Bahan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	112.96	1	di dalam kampus	1 : 3.765	v		
Lab. Uji Tanah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	112.96	1	di dalam kampus	1 : 3.765	v		
Lab. Desain dan Perencanaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Workshop Kayu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Batu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Baja	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Plumbing	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Uji Bahan Jalan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Studio Gambar	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab Ukur Tanah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	19.44	1	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	4	138.73	6	di dalam kampus	1 : 4.624	v		
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	163.08	4	di dalam kampus	1 : 10.872	v		
Ruang Dosen 2	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	13.32	1	di dalam kampus	1 : 0.888			
Ruang Dosen 3	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	2	46.08	1	di dalam kampus	1 : 3.072			
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	23.04	4	di dalam kampus	1 : 23.040	v		
Ruang Administrasi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	25.92	1	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Ruang Baca	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	64.80	1	di dalam kampus	1 : 2.160	v		
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v		
Parkir	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	38.33	1	di dalam kampus	1 : 2.555	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	2	324.00	2	di dalam kampus	1 : 10.800	v		
<b>Ruang pada prodi DIII Teknik Informatika</b>										
Lab Multimedia	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Program 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Program 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Desain	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Basis Data	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		



Lab. TUK	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	38.08	1	di dalam kampus	1 : 1.269	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	204.12	6	di dalam kampus	1 : 1.134	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Ruang Peralatan Praktikum	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	54.00	1	di dalam kampus	1 : 27.000	v		
Ruang Administrasi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	25.92	1	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Gudang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	45.00	1	di dalam kampus	1 : 45.000	v		
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v		
Himpunan Mahasiswa TI	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 2.700	v		
Ruang Robotik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Hotspot Area	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	9.40	1	di dalam kampus	1 : 1.880	v		
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	124.87	6	di dalam kampus	1 : 6.244	v		
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	16.00	4	di dalam kampus	1 : 4.000	v		
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	3	103.74	3	di dalam kampus	1 : 3.458	v		
<b>Ruang pada prodi DIII Teknik Mesin</b>										
Lab fabrikasi plat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	171.70	1	di dalam kampus	1 : 5.723	v		
lab Pemesinan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	632.08	1	di dalam kampus	1 : 21.069	v		
Lab Pengelasan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Lab CAD-CAM	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	138.73	1	di dalam kampus	1 : 4.624	v		
Lab CNC	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Himpunan Mahasiswa T. Mesin	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	23.60	1	di dalam kampus	1 : 0.787	v		
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	124.87	6	di dalam kampus	1 : 8.325	v		
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	16.00	4	di dalam kampus	1 : 4.000	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	204.12	6	di dalam kampus	1 : 6.804	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v		
<b>Ruang pada prodi DIV AGB</b>										
Kantor	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	77.76	1	di dalam kampus	1 : 5.184	v		
Ruang teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	38.88	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Ruang tamu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	40.00	1	di dalam kampus	1 : 8.000	v		
Ruang Peralatan Praktikum	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	70.00	1	di dalam kampus	1 : 70.000	v		
Ruang kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	5	388.80	5	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Ruang laboratorium Pengolahan dan pasca panen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	70.00	1	di dalam kampus	1 : 2.333	v		
Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	80.00	1	di dalam kampus	1 : 2.667	v		
Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 2	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	80.00	1	di dalam kampus	1 : 2.667	v		
Edu Technopark Edu Technopark	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	15000.00	1	di luar kampus	1 : 500.000	v		
Gedung UKM	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	46.00	1	di dalam kampus	1 : 1.533	v		

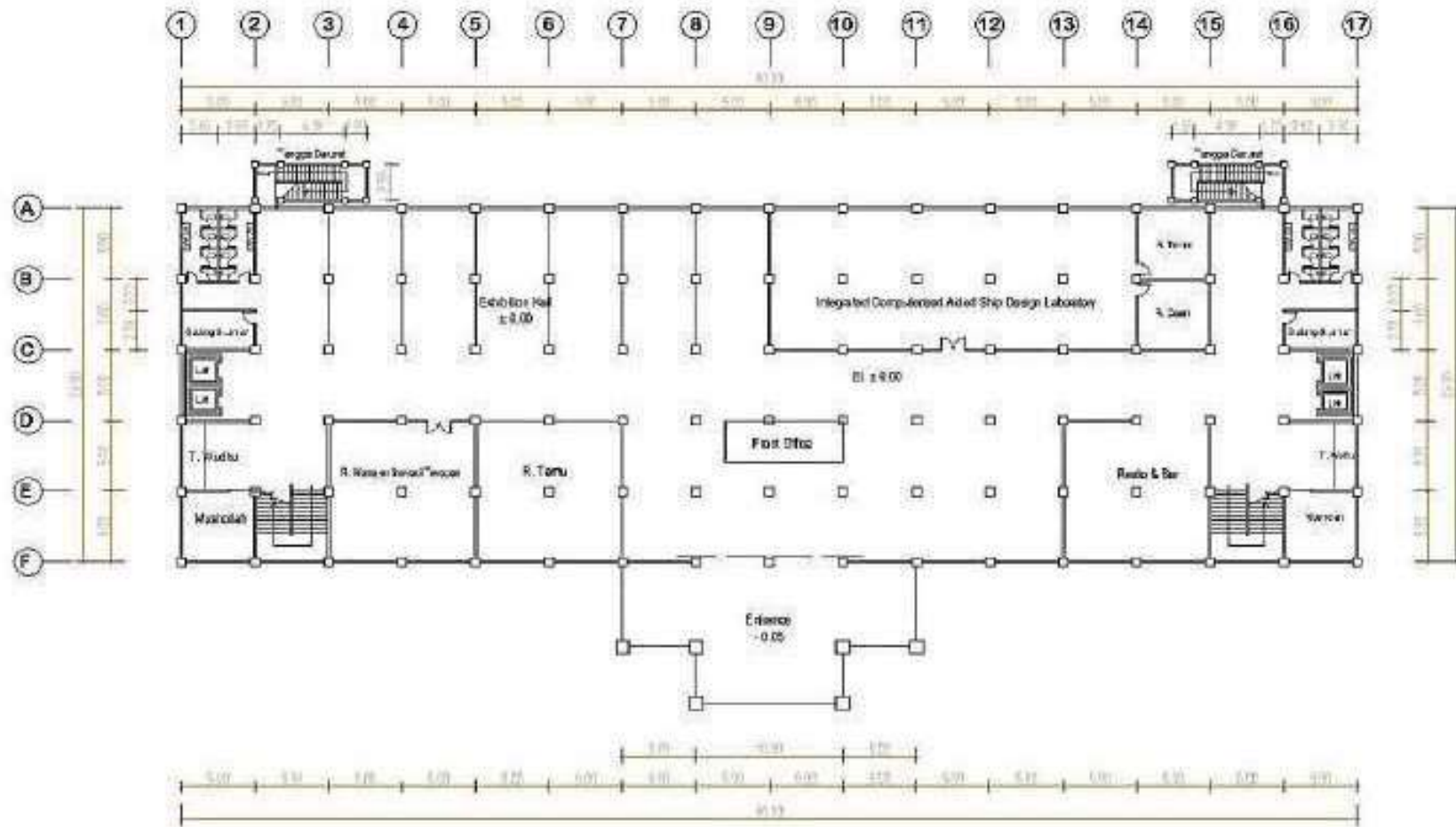
Gedung Kopma	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	150.00	1	di dalam kampus	1 : 5.000	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	100.00	1	di dalam kampus	1 : 3.333	v		
<b>Ruang pada prodi DIV Teknologi Pengolahan Hasil Ternak</b>										
Ruang kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	5	388.80	5	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Ruang Laboratorium	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	3	180.00	3	di dalam kampus	1 : 6.000	v		
Ruang Perpustakaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	200.00	1	di dalam kampus	1 : 6.667	v		
Kandang Percobaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	32.00	2	di dalam kampus	1 : 1.067	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	140.00	2	di dalam kampus	1 : 4.667	v		
Kantor	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	77.76	1	di dalam kampus	1 : 3.888	v		
<b>Ruang pada prodi DIV MBP</b>										
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	3	105.00	3	di dalam kampus	1 : 7.000	v		
Ruang Administrasi Program Studi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	30.00	1	di dalam kampus	1 : 30.00 0	v		
Ruang Kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	6	51.84	8	di dalam kampus	1 : 1.728	v		
Ruang Rapat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	2	70.00	2	di dalam kampus	1 : 4.667	v		
Ruang Lab. Kitchen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	84.00	1	di dalam kampus	1 : 2.800	v		
Ruang Lab. Usaha Perjalanan Wisata	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	35.00	1	di dalam kampus	1 : 1.167	v		
Ruang Lab. House Keeping	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	4	140.00	4	di dalam kampus	1 : 4.667	v		
Ruang penyimpanan alat kitchen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	20.00	1	di dalam kampus	1 : 0.667	v		
Ruang penyimpanan alat housekeeping	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	20.00	1	di dalam kampus	1 : 0.667	v		
Restoran	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	255.00	1	di dalam kampus	1 : 8.500	v		
Hotel	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	1428.00	1	di dalam kampus	1 : 25.96 4	v		
<b>Prasarana lain yang menunjang</b>										
Kantor Direktorat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	117.00	1	di dalam kampus	1 : 19.50 0		v	
Kantor Akademik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400		v	
Aula Direktorat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	117.00	1	di dalam kampus	1 : 1.950		v	
Aula 454	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	81.84	1	di dalam kampus	1 : 2.728			
co-working Space	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	158.40	2	di dalam kampus	1 : 5.280		v	
Ruang Talent in Wall	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	172.20	2	di dalam kampus	1 : 5.740		v	
Ruang Podcast	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2014	1	25.20	1	di dalam kampus	1 : 12.60 0		v	
Roof Top Cullinary	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2015	2	388.00	2	di dalam kampus	1 : 12.93 3		v	
Lapangan Basket	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	338.55	1	di dalam kampus	1 : 33.85 5		v	
Poliklinik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 10.12 5		v	
Lapangan Panjat Tebing	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	21.00	1	di dalam kampus	1 : 4.200		v	
Lab. Bahasa	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	183.00	1	di dalam kampus	1 : 6.100		v	
Ruang Perpustakaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/66/429.207/2013	1	333.95	1	di dalam kampus	1 : 11.13 2		v	
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	120.00	2	di dalam kampus	1 : 4.000		v	
Kantin	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	45.00	1	di dalam kampus	1 : 2.250		v	
Parkir	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	513.41	1	di dalam kampus	1 : 2.054		v	
Masjid	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	181.00	1	di dalam kampus	1 : 6.033		v	

Pos Jaga	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	11.25	1	di dalam kampus	1 : 1.875		v	
<p>Baris pada tabel ini dapat ditambah/dikurangi disesuaikan dengan kebutuhan. Kolom pada tabel ini tidak diperkenankan ditambah/dikurangi</p> <p>1) Diisi dengan : Milik Sendiri, Sewa, Pinjam  2) Diisi dengan : Di dalam atau di luar kampus (nyatakan jaraknya)  3) Beri tanda v pada kolom yang sesuai  4) Diisi dengan IMB atau izin lainnya</p>										

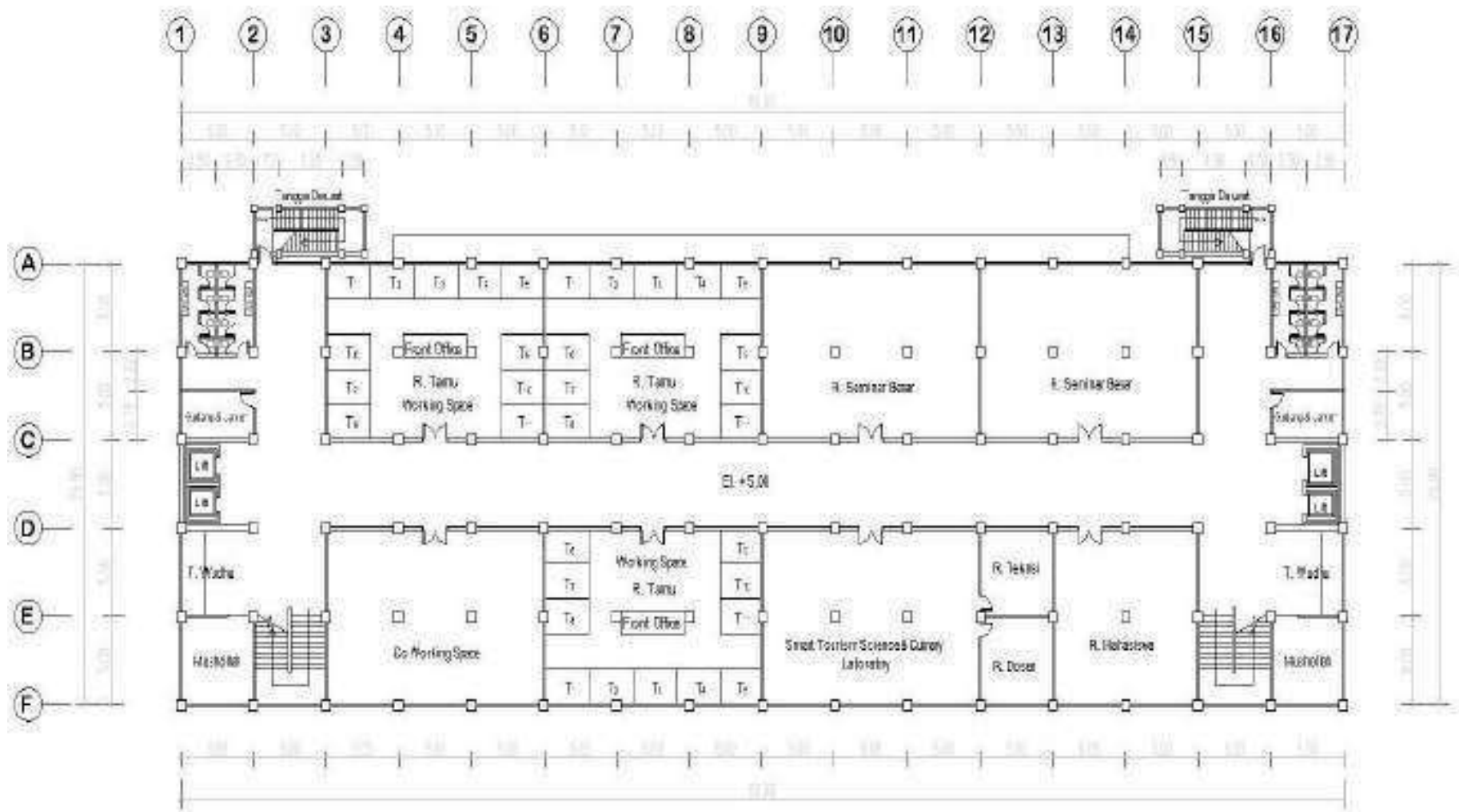
## Lampiran 2. Rencana Pengembangan Kampus

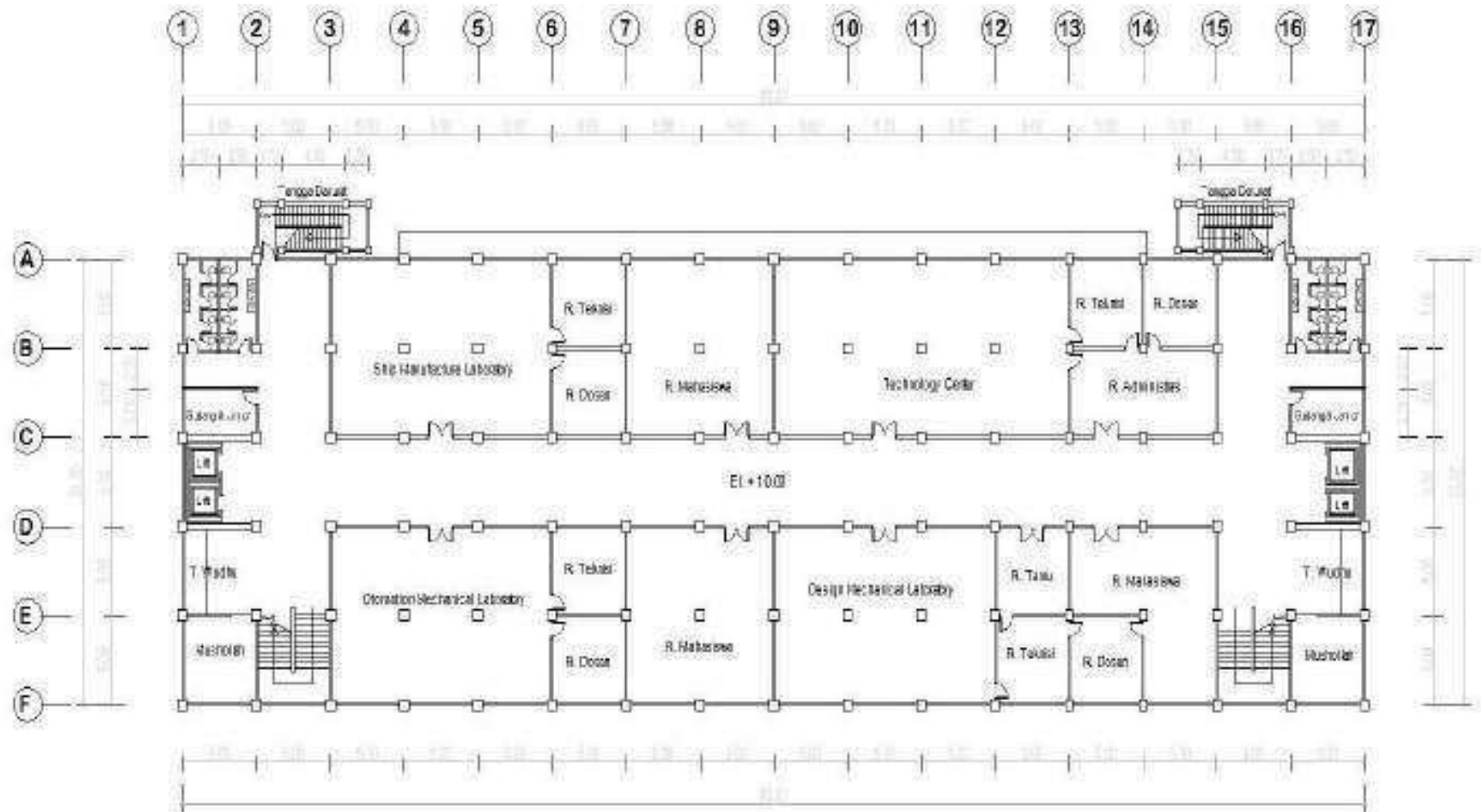
1. Gambar Rancangan pengembangan kampus (oleh konsultan arsitektur)
2. Jadwal realisasi rancangan pembangunan kampus

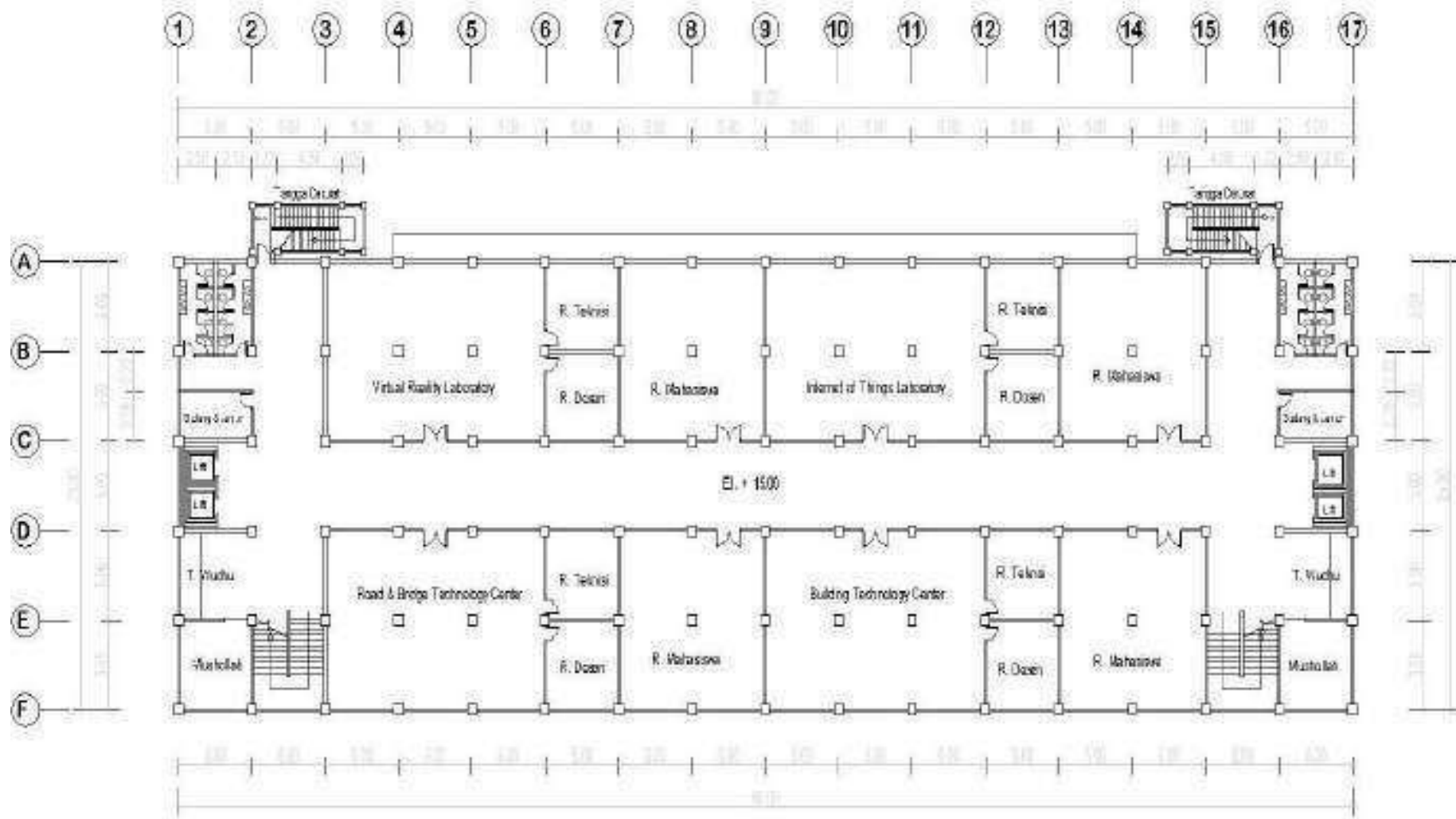
Jenis Bangunan	T S	TS + 1		TS + 2		TS + 3		TS + 4	
		Luas (m <sup>2</sup> )	Biaya	Luas (m <sup>2</sup> )	Biaya	Luas (m <sup>2</sup> )	Biaya	Luas (m <sup>2</sup> )	Biaya
<b>Prasarana Umum</b>									
Ruang kelas umum (28 kelas @ 10x7 m)						2592	10,782,720,000		
Ruang administrasi				304	1,167,360,000				
Gedung Expo						400	1,664,000,000		
Kantin Mahasiswa						600	2,496,000,000		
Ruang Pertemuan				300	1,152,000,000				
Co Working Space				150	576,000,000				
Ruang Referensi				300	1,152,000,000				
Tempat Parkir		360	1,152,000,000						
<b>Ruang pada prodi TRKJJ</b>									
Workshop Beton									
Ruang Dosen		16	51,200,000						
Ruang Teknisi		16	51,200,000						
Ruang Alat		16	51,200,000						
Ruang Workshop		162	518,400,000						
Laboratorium Pengujian Jalan dan Jembatan									
Ruang Dosen								25	144,000,000
Ruang Teknisi								25	144,000,000
Ruang Laboratorium								150	864,000,000
Ruang Diskusi								100	576,000,000
<b>Ruang pada prodi Bisnis Digital</b>									
Laboratorium Virtual Reality									
Ruang Dosen						25	104,000,000		
Ruang Teknisi						25	104,000,000		
Ruang Laboratorium						150	624,000,000		
Ruang Diskusi						100	416,000,000		
<b>Ruang pada prodi Teknologi Rekayasa Komputer</b>									
Laboratorium Internet of Things									
Ruang Dosen								25	120,000,000
Ruang Teknisi								25	120,000,000
Ruang Laboratorium								150	720,000,000
Ruang Diskusi								100	480,000,000
<b>Ruang pada prodi Destinasi Wisata</b>									
Laboratorium Smart Tourism Science and Culinary									
Ruang Dosen		25	80,000,000						
Ruang Teknisi		25	80,000,000						
Ruang Laboratorium		150	480,000,000						
Ruang Diskusi		100	320,000,000						
<b>JUMLAH</b>		<b>4,704,000,000</b>		<b>4,047,360,000</b>		<b>16,190,720,000</b>		<b>4,608,000,000</b>	
<b>H</b>									



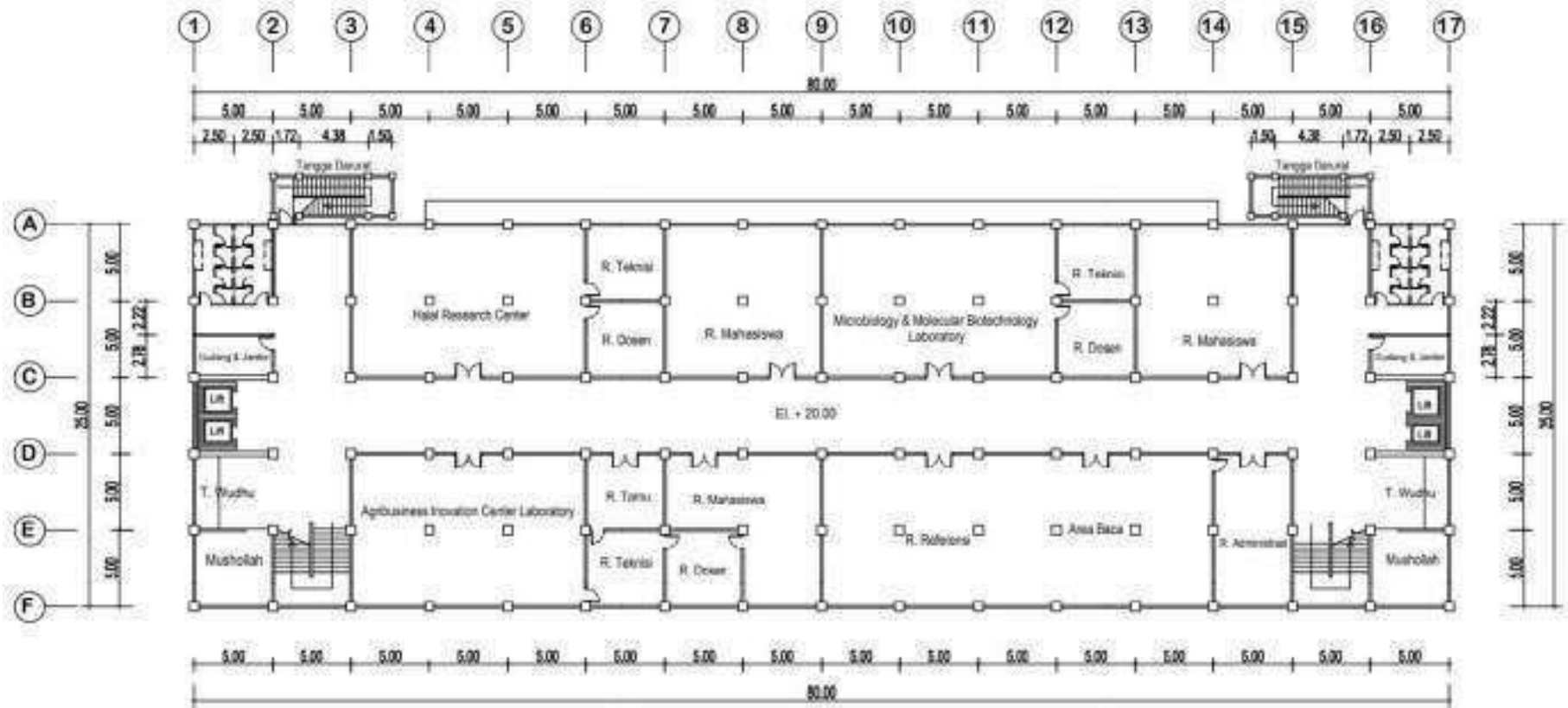
Gambar Tata ruang lantai 1











**DENAH LANTAI 5**  
 SKALA 1:500

**Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesanggupan Untuk Menyediakan Dana Investasi Dan Dana Operasional**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI**

Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461

Telepon / Faks : (0333) 636780

E-mail : poliwangi@poliwangi.ac.id ; Laman : http://www.poliwangi.ac.id

**SURAT KESANGGUPAN PERNYATAAN  
UNTUK MENYEDIAKAN DANA INVESTASI DAN OPERASIONAL**

Nomor : 6154/PL.36/KL.00.00/2022

Pada hari ini, Rabu tanggal 28 September 2022, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.  
Jabatan : Direktur  
Nama Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Banyuwangi  
Alamat : Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat,  
Banyuwangi, Kode Pos 68461  
Telpon / Faks : 0333 - 636780  
Email : poliwangi@poliwangi.ac.id

Menyatakan bahwa :

1. Sanggup memenuhi komitmen untuk menyediakan dana investasi dan operasional untuk program studi D4 Pengembangan Produk Agroindustri, sebagaimana rencana strategis pengembangan institusi terhitung sejak tanggal sebagaimana tercantum diatas;
2. Bersedia untuk dilakukan verifikasi lapangan setelah Badan Penyelenggara menyatakan kesanggupan kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi bahwa komitmen telah dipenuhi.



M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.  
NIP. 198605212015041002

#### Lampiran 4. Arus Kas

NAMA PT

POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

PROYEKSI ARUS KAS - per Jenis penerimaan dan pengeluaran

Periode 2022 - 2026 (5 tahun)

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	21.403.819.000	22.474.009.950	23.597.710.500	24.777.596.000	26.016.475.800
Penerimaan Kas					
Subsidi Badan Penyelenggara					
Penerimaan SPP	19.376.600.000	112.861.260.000	24.485.186.000	26.933.704.600	29.627.075.100
Penerimaan Hibah					
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian					
Dana Lestari dari Alumni					
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah / Swasta					
Total Penerimaan	19.376.600.000	112.861.260.000	24.485.186.000	26.933.704.600	29.627.075.100
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi	10.137.989.000	12.136.543.300	12.601.495.300	13.230.088.860	13.889.964.006
Pengeluaran Operasional Penelitian	1.514.640.000	1.666.104.000	1.832.714.400	2.015.985.840	2.217.584.424
Pengeluaran Operasional Pengabdian Masyarakat	746.200.000	820.820.000	902.902.000	993.192.200	1.092.511.420
Pengeluaran Operasional tidak langsung	17.143.515.000	18.857.866.500	20.743.653.150	22.818.018.400	25.099.820.250
Subtotal Pengeluaran Operasional	29.542.344.000	33.481.333.800	36.080.764.850	39.057.285.300	42.299.880.100
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana	6.995.048.000	99.901.962.550	9.854.960.700	10.387.243.150	10.950.093.150
Pengembangan SDM	867.710.000	1.729.381.000	1.902.319.100	1.997.435.000	2.097.306.750
Subtotal Pengeluaran Investasi	7.862.758.000	101.631.343.550	11.757.279.800	12.384.678.150	13.047.399.900
Total Pengeluaran	37.405.102.000	135.112.677.350	47.838.044.650	51.441.963.450	55.347.280.000
Surplus	3.375.317.000	222.592.600	244.851.850	269.337.151	296.270.900
Saldo Akhir	3.375.317.000	222.592.600	244.851.850	269.337.151	296.270.900

NAMA PT

POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

PROYEKSI ARUS KAS - Prodi

Periode 2022 - 2026 (5 tahun)

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	21.403.819.000	22.474.009.950	23.597.710.500	24.777.596.000	26.016.475.800
Penerimaan Kas					
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	3.965.300.000	4.361.830.000	4.798.013.000	5.277.814.300	5.805.595.750
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	2.237.300.000	2.461.030.000	2.707.133.000	2.977.846.300	3.275.630.950
Prodi D3 Teknik Sipil	2.253.250.000	2.478.575.000	2.726.432.500	2.999.075.750	3.298.983.300
Prodi D4 Agribisnis	3.495.750.000	3.845.325.000	4.229.857.500	4.652.843.250	5.118.127.600
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	3.951.050.000	4.346.155.000	4.780.770.500	5.258.847.550	5.784.732.300
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	2.161.050.000	2.377.155.000	2.614.870.500	2.876.357.550	3.163.993.300
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	1.084.900.000	1.193.390.000	1.312.729.000	1.444.001.900	1.588.402.100
Prodi D4 Bisnis Digital	84.000.000	92.400.000	101.640.000	111.804.000	122.984.400
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	144.000.000	158.400.000	174.240.000	191.664.000	210.830.400
Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Teknologi Akuakultur					

	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Teknik Rekayasa Industri Otomotif	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Destinasi Pariwisata	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Manajemen Konstruksi	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Hibah SBSN	-	90.602.000.000	-	-	-
<b>Total Penerimaan</b>	<b>19.376.600.000</b>	<b>112.861.260.000</b>	<b>24.485.186.000</b>	<b>26.933.704.600</b>	<b>29.627.075.100</b>
<b>Pengeluaran Kas</b>					
<b>Pengeluaran Operasional</b>					
<b>Pengeluaran Operasional Langsung</b>					
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	143.346.000	157.680.600	173.448.650	182.121.100	191.227.150
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	215.000.000	236.500.000	260.150.000	273.157.500	286.815.400
Prodi D3 Teknik Sipil	190.000.000	209.000.000	229.900.000	241.395.000	253.464.750
Prodi D4 Agribisnis	276.100.000	303.710.000	334.081.000	350.785.050	368.324.300
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	330.000.000	363.000.000	399.300.000	419.265.000	440.228.250
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	227.474.000	250.221.400	275.243.550	289.005.700	303.455.950
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	158.500.000	174.350.000	191.785.000	201.374.250	211.442.950
Prodi D4 Bisnis Digital	25.000.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	25.000.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750

Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan	33.750.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri	33.750.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak	38.777.500	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Teknologi Akuakultur	38.777.500	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Teknik Rekayasa Industri Otomotif	67.500.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Destinasi Pariwisata	25.000.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan	25.000.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Manajemen Konstruksi	200.000.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	46.522.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Pusat Perguruan Tinggi	8.062.974.000	9.094.011.500	9.254.710.300	9.717.445.800	10.203.318.100
<b>Pengeluaran Operasional Tidak Langsung</b>					
Pusat Perguruan Tinggi	17.143.515.000	18.857.866.500	20.743.653.150	22.818.018.400	25.099.820.250
<b>Pengeluaran Operasional Lainnya</b>					
Pusat Perguruan Tinggi	2.236.358.000	2.459.993.800	2.705.993.200	2.976.592.500	3.274.251.750
Subtotal Pengeluaran Operasional	29.542.344.000	33.481.333.800	36.080.764.850	39.057.285.300	42.299.880.100
Pengeluaran Investasi					
<b>Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana</b>					
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	129.329.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	260.500.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D3 Teknik Sipil	177.833.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000

Prodi D4 Agribisnis	137.000.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	93.600.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	249.306.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	-	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Bisnis Digital		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Akuakultur		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknik Rekayasa Industri Otomotif		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Destinasi Pariwisata		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Manajemen Konstruksi		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	263.000.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Pusat Perguruan Tinggi	5.684.480.000	98.101.962.550	7.874.960.700	8.308.243.150	8.767.143.150
Total Pengeluaran Pembangunan Gedung Sarpras	6.995.048.000	99.901.962.550	9.854.960.700	10.387.243.150	10.950.093.150
<b>Pengembangan SDM</b>					
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	25.000.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur					

	70.500.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D3 Teknik Sipil	15.000.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Agribisnis	50.000.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	40.000.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	15.500.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	25.000.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Bisnis Digital	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknologi Akuakultur	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknik Rekayasa Industri Otomotif	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Destinasi Pariwisata	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Pusat Perguruan Tinggi	626.710.000	689.381.000	758.319.100	796.235.000	836.046.750
Total Pengeluaran Pengembangan SDM	867.710.000	1.729.381.000	1.902.319.100	1.997.435.000	2.097.306.750
<b>Pengembangan Lainnya</b>					
Subtotal Pengeluaran Investasi	7.862.758.000	101.631.343.550	11.757.279.800	12.384.678.150	13.047.399.900
Total Pengeluaran	37.405.102.000	135.112.677.350	47.838.044.650	51.441.963.450	55.347.280.000



Surplus/defisit	3.375.317.000	222.592.600	244.851.850	269.337.151	296.270.900
Saldo Akhir	3.375.317.000	222.592.600	244.851.850	269.337.151	296.270.900

**PROYEKSI ARUS KAS - Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri**

**Periode 2022 - 2026 (5 tahun)**

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	-	793.530.647	1.075.716.519	1.283.316.433	1.522.715.328
Penerimaan Kas					
Penerimaan SPP	-	103.500.000	395.000.000	771.000.000	1.252.000.000
Total Penerimaan	-	103.500.000	395.000.000	771.000.000	1.252.000.000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi					
Biaya Dosen					
Gaji Dosen (dosen tetap)	-	113.812.128	309.821.904	309.821.904	354.082.176
Tunjangan Dosen	-	25.200.000	63.700.000	63.700.000	72.800.000
Honorarium Mengajar (dosen tidak tetap)	-	12.600.000	25.200.000	37.800.000	37.800.000
Tunjangan Transportasi	-	3.600.000	7.200.000	10.800.000	10.800.000
Honorarium Membimbing Karya Akhir	-	-	-	-	-
Honorarium Menguji	-	-	-	-	-
Total Biaya Dosen	-	155.212.128	405.921.904	422.121.904	475.482.176
Biaya Tenaga Kependidikan					
Gaji Tenaga Kependidikan	-	31.928.400	111.749.400	111.749.400	111.749.400

Tunjangan Jabatan Kepala Lab	-	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	-	-	-	-	-
Tunjangan Tenaga Kependidikan	-	4.768.164	15.496.533	15.496.533	15.496.533
Total Biaya Tenaga Kependidikan	-	48.696.564	139.245.933	139.245.933	139.245.933
Biaya Bahan Operasional Pembelajaran					
Biaya Bahan Lab	-	4.500.000	58.500.000	205.800.000	304.500.000
Biaya Bahan Ajar	-	12.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000
ATK untuk Kelas dan lab	-	2.000.000	6.000.000	14.000.000	20.000.000
Total Biaya Bahan Operasional Pembelajaran	-	18.500.000	82.500.000	237.800.000	342.500.000
Biaya Operasional Lainnya					
Biaya Listrik, Telepon dan Internet	-	12.562.280	37.686.840	87.935.959	125.622.798
Biaya Pemeliharaan Gedung & Sarana Prasarana	-	278.062.675	305.868.943	336.455.837	370.101.420
Total Biaya Operasional Lainnya	-	290.624.955	343.555.782	424.391.796	495.724.219
Pengeluaran Pengelolaan Penelitian					
Pendanaan Penelitian	-	140.000.000	200.000.000	200.000.000	525.000.000
Manajemen Penelitian	-	7.000.000	10.000.000	10.000.000	26.250.000
Peningkatan Kapasitas Penelitian	-	11.200.000	16.000.000	16.000.000	42.000.000
Insentif publikasi ilmiah/HKI	-	-	1.000.000	3.000.000	3.000.000
Pengeluaran Pengelolaan Pengabdian Masyarakat					
Pendanaan Pengabdian Masyarakat	-	30.000.000	45.000.000	45.000.000	120.000.000
Manajemen Pengabdian Masyarakat	-	1.500.000	2.250.000	2.250.000	6.000.000

Peningkatan Kapasitas Pelaksana	-	2.400.000	3.600.000	3.600.000	9.600.000
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung					
Tunjangan Pimpinan Prodi	-	6.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Administrasi Penyelenggaraan Prodi	-	4.500.000	13.500.000	31.500.000	45.000.000
Total Pengeluaran Operasional	-	10.500.000	25.500.000	43.500.000	57.000.000
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Pembangunan Gedung	-	-	-	-	-
Sarana Prasarana	-	100.000.000	110.000.000	375.000.000	375.000.000
Buku Perpustakaan	-	10.000.000	10.500.000	11.550.000	12.705.000
Pengembangan SDM					
Pendidikan	-	-	-	-	-
Pelatihan	-	38.382.000	42.000.300	76.000.000	95.000.000
Seminar	-	33.015.000	33.642.600	44.856.800	50.208.000
Total Pengeluaran Investasi	-	181.397.000	196.142.900	507.406.800	532.913.000
Total Pengeluaran	-	897.030.647	1.470.716.519	2.054.316.433	2.774.715.328
Surplus/defisit	-	-	-	-	-
Saldo Akhir	-	-	-	-	-

<b>NAMA PT</b>	<b>POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI</b>					
<b>PROYEKSI ARUS KAS - Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri</b>						
<b>Periode 2022 - 2026 (5 tahun)</b>						
<b>Komponen Arus Kas</b>	<b>Rumus Perhitungan</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>
<b>Jumlah Mahasiswa</b>						
<b>Penerima 2022</b>		-	-	-	-	-
<b>Penerima 2023</b>		-	30	-	-	-
<b>Penerima 2024</b>		-	-	60	-	-
<b>Penerima 2025</b>		-	-	-	60	-
<b>Penerima 2026</b>			-	-	-	90
<b>Tarif SPP per Semester</b>						
<b>Tarif UKT 2022</b>						
<b>Kelompok 1</b>	<b>500.000</b>	-	-	-	-	-
<b>Kelompok 2</b>	<b>1.000.000</b>	-	-	-	-	-
<b>Kelompok 3</b>	<b>2.000.000</b>	-	-	-	-	-
<b>Kelompok 4</b>	<b>3.000.000</b>	-	-	-	-	-
<b>Kelompok 5</b>						

	<b>4.000.000</b>	-	-	-	-	-
<b>Kelompok 6</b>	<b>5.000.000</b>	-	-	-	-	-
<b>Kelompok 7</b>	<b>6.000.000</b>	-	-	-	-	-
<b>Kelompok 8</b>	<b>7.000.000</b>	-	-	-	-	-
<b>Bidikmisi</b>	<b>2.400.000</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Tarif UKT 2022</b>		-	-	-	-	-
<b>Tarif UKT 2023</b>						
<b>Kelompok 1 = 1 Mhs</b>	<b>500.000</b>	-	<b>500.000</b>	<b>500.000</b>	<b>500.000</b>	<b>500.000</b>
<b>Kelompok 2 = 1 Mhs</b>	<b>1.000.000</b>	-	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>
<b>Kelompok 3 = 5 Mhs</b>	<b>2.000.000</b>	-	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>
<b>Kelompok 4 = 13 Mhs</b>	<b>3.000.000</b>	-	<b>39.000.000</b>	<b>39.000.000</b>	<b>39.000.000</b>	<b>39.000.000</b>
<b>Kelompok 5 = 3 Mhs</b>	<b>4.000.000</b>	-	<b>12.000.000</b>	<b>12.000.000</b>	<b>12.000.000</b>	<b>12.000.000</b>
<b>Kelompok 6 = 3 Mhs</b>	<b>5.000.000</b>	-	<b>15.000.000</b>	<b>15.000.000</b>	<b>15.000.000</b>	<b>15.000.000</b>

<b>Kelompok 7 = 2 Mhs</b>	<b>6.000.000</b>	-	<b>12.000.00</b>	<b>12.000.00</b>	<b>12.000.00</b>	<b>12.000.000</b>
<b>Kelompok 8 = 2 Mhs</b>	<b>7.000.000</b>	-	<b>14.000.00</b>	<b>14.000.00</b>	<b>14.000.00</b>	<b>14.000.000</b>
<b>Bidikmisi = 0 Mhs</b>	<b>2.400.000</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Tarif UKT 2023</b>		-	<b>103.500.000</b>	<b>103.500.000</b>	<b>103.500.000</b>	<b>103.500.000</b>
<b>Tarif UKT 2024</b>						
<b>Kelompok 1 = 2 Mhs</b>	<b>500.000</b>	-	-	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>
<b>Kelompok 2 = 2 Mhs</b>	<b>1.000.000</b>	-	-	<b>2.000.000</b>	<b>2.000.000</b>	<b>2.000.000</b>
<b>Kelompok 3 = 20 Mhs</b>	<b>2.000.000</b>	-	-	<b>40.000.00</b>	<b>40.000.00</b>	<b>40.000.000</b>
<b>Kelompok 4 = 12 Mhs</b>	<b>3.000.000</b>	-	-	<b>36.000.00</b>	<b>36.000.00</b>	<b>36.000.000</b>
<b>Kelompok 5 = 10 Mhs</b>	<b>4.000.000</b>	-	-	<b>40.000.00</b>	<b>40.000.00</b>	<b>40.000.000</b>

<b>Kelompok 6 = 2 Mhs</b>	<b>5.000.000</b>	-	-	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>
<b>Kelompok 7 = 2 Mhs</b>	<b>6.000.000</b>	-	-	<b>12.000.000</b>	<b>12.000.000</b>	<b>12.000.000</b>
<b>Kelompok 8 = 5 Mhs</b>	<b>7.000.000</b>	-	-	<b>35.000.000</b>	<b>35.000.000</b>	<b>35.000.000</b>
<b>Bidikmisi = 5 Mhs</b>	<b>2.400.000</b>	-	-	<b>12.000.000</b>	<b>12.000.000</b>	<b>12.000.000</b>
<b>Jumlah Tarif UKT 2024</b>		-	-	<b>188.000.000</b>	<b>188.000.000</b>	<b>188.000.000</b>
<b>Tarif UKT 2025</b>						
<b>Kelompok 1 = 2 Mhs</b>	<b>500.000</b>	-	-	-	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>
<b>Kelompok 2 = 2 Mhs</b>	<b>1.000.000</b>	-	-	-	<b>2.000.000</b>	<b>2.000.000</b>
<b>Kelompok 3 = 20 Mhs</b>	<b>2.000.000</b>	-	-	-	<b>40.000.000</b>	<b>40.000.000</b>
<b>Kelompok 4 = 12 Mhs</b>	<b>3.000.000</b>	-	-	-	<b>36.000.000</b>	<b>36.000.000</b>



					<b>00</b>	
<b>Kelompok 5 = 10 Mhs</b>	<b>4.000.000</b>	-	-	-	<b>40.000.000</b>	<b>40.000.000</b>
<b>Kelompok 6 = 2 Mhs</b>	<b>5.000.000</b>	-	-	-	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>
<b>Kelompok 7 = 2 Mhs</b>	<b>6.000.000</b>	-	-	-	<b>12.000.000</b>	<b>12.000.000</b>
<b>Kelompok 8 = 5 Mhs</b>	<b>7.000.000</b>	-	-	-	<b>35.000.000</b>	<b>35.000.000</b>
<b>Bidikmisi = 5 Mhs</b>	<b>2.400.000</b>	-	-	-	<b>12.000.000</b>	<b>12.000.000</b>
<b>Jumlah Tarif UKT 2025</b>		-	-	-	<b>188.000.000</b>	<b>188.000.000</b>
<b>Tarif UKT 2026</b>						
<b>Kelompok 1 = 2 Mhs</b>	<b>500.000</b>	-	-	-	-	<b>1.000.000</b>
<b>Kelompok 2 = 2 Mhs</b>	<b>1.000.000</b>	-	-	-	-	<b>2.000.000</b>
<b>Kelompok 3 = 27 Mhs</b>	<b>2.000.000</b>	-	-	-	-	<b>54.000.000</b>
<b>Kelompok 4 = 20 Mhs</b>						

	<b>3.000.000</b>	-	-	-	-	<b>60.000.000</b>
<b>Kelompok 5 = 15 Mhs</b>	<b>4.000.000</b>	-	-	-	-	<b>60.000.000</b>
<b>Kelompok 6 = 2 Mhs</b>	<b>5.000.000</b>	-	-	-	-	<b>10.000.000</b>
<b>Kelompok 7 = 2 Mhs</b>	<b>6.000.000</b>	-	-	-	-	<b>12.000.000</b>
<b>Kelompok 8 = 10 Mhs</b>	<b>7.000.000</b>	-	-	-	-	<b>70.000.000</b>
<b>Bidikmisi = 10 Mhs</b>	<b>2.400.000</b>	-	-	-	-	<b>24.000.000</b>
<b>Tarif UKT 2026</b>		-	-	-	-	<b>293.000.000</b>
<b>Jumlah Semester</b>						
<b>Mahasiswa 2022</b>		-	-	-	-	-
<b>Mahasiswa 2023</b>		-	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>Mahasiswa 2024</b>		-	-	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>Mahasiswa 2025</b>		-	-	-	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>Mahasiswa 2026</b>		-	-	-	-	<b>1</b>
			-	-	-	<b>1</b>

<b>Penerima UKT</b>						
<b>Mahasiswa 2022</b>	<b>Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Semester</b>	-	-	-	-	-
<b>Mahasiswa 2023</b>	<b>Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Semester</b>	-	103. 500. 000	207. 000. 000	207. 000. 000	207.0 00.00 0
<b>Mahasiswa 2024</b>	<b>Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Semester</b>	-	-	188. 000. 000	376. 000. 000	376.0 00.00 0
<b>Mahasiswa 2025</b>	<b>Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Semester</b>	-	-	-	188. 000. 000	376.0 00.00 0
<b>Mahasiswa 2026</b>	<b>Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Semester</b>	-	-	-	-	293.0 00.00 0
<b>Total Penerimaan SPP</b>		-	103. 500. 000	395. 000. 000	771. 000. 000	1.252. 000.0 00
<b>Gaji dan Tunjangan Dosen Tetap</b>						
<b>Jumlah Dosen Tetap</b>		-	6	7	7	8
<b>Gaji Dosen Tetap</b>		-	3.16 1.44 8	3.16 1.44 8	3.16 1.44 8	3.161. 448
<b>Jumlah Bulan</b>		-	6	14	14	14
<b>Tunjangan Dosen Tetap</b>		-	700.	700.	700.	700.0

			000	000	000	00
<b>Jumlah Bulan</b>		-	6	13	13	13
<b>Total Gaji Dosen Tetap</b>	<b>Jumlah Dosen tetap*Gaji dosen tetap*Jumlah bulan</b>	-	113.8 12.1 28	309. 821. 904	309. 821. 904	354.0 82.17 6
<b>Total Tunjangan Dosen Tetap</b>	<b>Jumlah dosen tetap*Tunjangan Dosen Tetap*Jumlah bulan</b>	-	25.2 00.0 00	63.7 00.0 00	63.7 00.0 00	72.80 0.000
<b>Honorium Mangajar dan Tunjangan Transportasi</b>						
<b>Jumlah SKS yang diselenggarakan</b>		-	2	2	2	2
<b>Jumlah SKS yang Dialokasikan ke Dosen Tidak Tetap</b>		-	6	6	6	6
<b>Jumlah Pertemuan per SKS</b>		-	12	24	36	36
<b>Total Pertemuan</b>	<b>Jumlah SKS yang dialokasikan*jumlah pertemuan per SKS</b>	-	72	144	216	216
<b>Honor Per Pertemuan</b>		-	175. 000	175. 000	175. 000	175.0 00
<b>Total Honorium</b>	<b>Total pertemuan*honor per pertemuan</b>	-	12.6 00.0 00	25.2 00.0 00	37.8 00.0 00	37.80 0.000
<b>Tunjangan Transportasi per Pertemuan</b>		-	50.0 00	50.0 00	50.0 00	50.00 0
<b>Total Tunjangan Transportasi</b>	<b>Total Pertemuan*tunjangan transportasi per pertemuan</b>	-	3.60 0.00	7.20 0.00	10.8 00.0	10.80 0.000

			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>00</b>	
<b>Honorium Membimbing Karya Akhir</b>						
<b>Jumlah Karya Akhir</b>		-	-	-	-	-
<b>Honor Bimbingan Karya Akhir</b>		-	-	-	-	-
<b>Total Honorium Membimbing Karya Akhir</b>	<b>Jumlah karya akhir*honor bimbingan karya akhir</b>	-	-	-	-	-
<b>Honorium Menguji</b>						
<b>Jumlah Ujian</b>		-	-	-	-	-
<b>Jumlah Penguji per Ujian</b>		-	-	-	-	-
<b>Honor Menguji</b>		-	-	-	-	-
<b>Total Honorium Menguji</b>	<b>Jumlah Ujian*jumlah penguji per ujian*honor penguji</b>	-	-	-	-	-
<b>Gaji Tenaga Kependidikan</b>						
<b>Jumlah Tenaga Kependidikan</b>		-	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Gaji Tenaga Kependidikan</b>		-	<b>2.660.700</b>	<b>2.660.700</b>	<b>2.660.700</b>	<b>2.660.700</b>
<b>Jumlah Bulan Gaji</b>		-	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>
<b>Total Gaji Kependidikan</b>	<b>Jumlah tenaga kependidikan*gaji*jumlah bulan</b>	-	<b>31.928.4</b>	<b>111.749.4</b>	<b>111.749.4</b>	<b>111.749.400</b>

			00	00	00	
<b>Tunjangan Gaji Kependidikan</b>		-	397.347	397.347	397.347	397.347
<b>Jumlah Bulan Tunjangan</b>		-	6	13	13	13
<b>Total Tunjangan Tenaga Kependidikan</b>	<b>Jumlah tenaga kependidikan*tunjangan*jumlah bulan</b>	-	4.768.164	15.496.533	15.496.533	15.496.533
<b>Tunjangan Jabatan Kepala Lab</b>						
<b>Jumlah Lab</b>		-	1	1	1	1
<b>Tunjangan Jabatan Kepala Lab/Tahun</b>		-	12.000.00	12.000.00	12.000.00	12.000.00
<b>Total Tunjangan Jabatan Kepala Lab</b>	<b>Jumlah Lab * tunjangan jabatan kepala lab</b>	-	12.000.00	12.000.00	12.000.00	12.000.00
<b>Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi</b>						
<b>Jumlah Bagian Administrasi</b>		-	-	-	-	-
<b>Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi</b>		-	-	-	-	-
<b>Total Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi</b>	<b>Jumlah Bagian * Tunjangan Jabatan Kepala Bagian</b>	-	-	-	-	-
<b>Biaya Bahan Lab</b>						
<b>Biaya Bahan Lab Per Mahasiswa</b>		-	50.0	50.0	35.0	35.00

			00	00	00	0
<b>Jumlah Kelas Lab</b>		-	3	13	28	29
<b>Jumlah Mahasiswa per Kelas Lab</b>		-	30	90	210	300
<b>Total Biaya Bahan Lab</b>	<b>Biaya bahan lab per mahasiswa*jumlah kelas lab * jumlah</b>	-	4.50 0.00 0	58.5 00.0 00	205. 800. 000	304.5 00.00 0
	<b>mahasiswa per kelas lab</b>					
<b>Biaya Bahan Ajar</b>						
<b>Biaya Bahan Ajar per mata kuliah</b>		-	1.50 0.00 0	1.50 0.00 0	1.50 0.00 0	1.500. 000
<b>Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dalam satu tahun</b>		-	8	12	12	12
<b>Total Biaya Bahan Ajar</b>	<b>Jumlah bahan ajar per mata kuliah*jumlah mata kuliah</b>	-	12.0 00.0 00	18.0 00.0 00	18.0 00.0 00	18.00 0.000
<b>ATK untuk kelas dan lab</b>						
<b>ATK per kelas dan Lab</b>		-	2.00 0.00 0	2.00 0.00 0	2.00 0.00 0	2.000. 000
<b>Jumlah Kelas dan Lab</b>		-	1	3	7	10
<b>Total ATK untuk kelas dan lab</b>	<b>ATK per kelas dan lab * jumlah kelas dan lab</b>	-	2.00 0.00 0	6.00 0.00 0	14.0 00.0 00	20.00 0.000
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>						

<b>Estimasi Biaya Listrik per tahun atau Biaya listrik tahun sebelumnya</b>		-	8.88 7.111	26.6 61.3 32	62.2 09.7 76	88.87 1.108
<b>Asumsi Kenaikan</b>	%	0 %	5%	5%	5%	5%
<b>Biaya Listrik</b>	<b>Estimasi biaya listrik * asumsi kenaikan</b>	-	9.33 1.46 6	27.9 94.3 99	65.3 20.2 64	93.31 4.663
<b>Estimasi Biaya Telpon per tahun atau Biaya Telpon tahun sebelumnya</b>		-	88.7 82	266. 347	621. 476	887.8 23
<b>Asumsi Kenaikan</b>	%	0 %	5%	5%	5%	5%
<b>Biaya Telpon</b>	<b>Estimasi biaya telepon * asumsi kenaikan</b>	-	93.2 21	279. 664	652. 550	932.2 14
<b>Estimasi Biaya Internet per tahun atau Biaya Telpon tahun sebelumnya</b>		-	2.98 8.18 3	8.96 4.54 9	20.9 17.2 80	29.88 1.829
<b>Asumsi Kenaikan</b>	%	0 %	5%	5%	5%	5%
<b>Biaya Internet</b>	<b>Estimasi biaya internet * asumsi kenaikan</b>	-	3.13 7.59 2	9.41 2.77 6	21.9 63.1 44	31.37 5.921
<b>Total Biaya Listrik, Telepon, dan Internet</b>	<b>Biaya Listrik + Telepon + Internet</b>	-	12.5 62.2 80	37.6 86.8 40	87.9 35.9 59	125.6 22.79 8
<b>Biaya Pemeliharaan Gedung dan Sarana Prasarana</b>	<b>Estimasi Biaya Pemeliharaan * asumsi kenaikan</b>	-	278.	305.	336.	370.1



			062. 675	868. 943	455. 837	01.42 0
<b>Pendanaan Penelitian</b>						
<b>Alokasi dana per penelitian</b>		-	35.0 00.0 00	50.0 00.0 00	50.0 00.0 00	75.00 0.000 0
<b>Jumlah Penelitian</b>		-	4	4	4	7
<b>Total Pendanaan Penelitian</b>	<b>Dana per penelitian * jumlah penelitian</b>	-	140. 000. 000	200. 000. 000	200. 000. 000	525.0 00.00 0
<b>Biaya Manajemen Penelitian</b>	<b>Estimasi (alokasi) Biaya Manajemen Penelitian</b>	-	7.00 0.00 0	10.0 00.0 00	10.0 00.0 00	26.25 0.000 0
<b>Biaya Peningkatan Kapasitas Penelitian</b>	<b>Alokasi biaya peningkatan kapasitas penelitian</b>	-	11.20 0.00 0	16.0 00.0 00	16.0 00.0 00	42.00 0.000 0
<b>Insentif Publikasi Ilmiah atau HKI</b>						
<b>Insentif per Publikasi Ilmiah/HKI</b>		-	1.00 0.00 0	1.00 0.00 0	1.50 0.00 0	1.500. 000 0
<b>Target Jumlah Publikasi Ilmiah/HKI</b>		-	-	1	2	2
<b>Total Insentif Publikasi Ilmiah</b>	<b>Insentif per publikasi ilmiah/HKI * target publikasi/HKI</b>	-	-	1.00	3.00	3.000.

				0.00 0	0.00 0	000
<b>Pendaan Pengabdian Masyarakat</b>						
<b>Alokasi dana per kegiatan pengabdian masyarakat</b>		-	15.0 00.0 00	15.0 00.0 00	15.0 00.0 00	20.00 0.000
<b>Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat</b>		-	2	3	3	6
<b>Total Pendanaan Pengabdian Masyarakat</b>	<b>Dana per kegiatan pengabdian masyarakat * kegiatan peng-</b>	-	30.0 00.0 00	45.0 00.0 00	45.0 00.0 00	120.0 00.00 0
	<b>abdian masyarakat</b>					
<b>Biaya Manajemen Pengabdian Masyarakat</b>	<b>Estimasi (alokasi) Biaya Manajemen Pengabdian masyarakat</b>	-	1.50 0.00 0	2.25 0.00 0	2.25 0.00 0	6.000. 000
<b>Biaya Peningkatan Kapasitas Pengabdian Masyarakat</b>	<b>Alokasi biaya peningkatan kapasitas pengabdian masyarkat</b>	-	2.40 0.00 0	3.60 0.00 0	3.60 0.00 0	9.600. 000
<b>Tunjangan Pimpinan Prodi</b>						
<b>Tunjangan</b>		-	1.00 0.00 0	1.00 0.00 0	1.00 0.00 0	1.000. 000
<b>Bulan</b>		-	6	12	12	12
<b>Total Tunjangan Pimpinan Prodi</b>	<b>Tunjangan * bulan</b>	-	6.00 0.00	12.0 00.0	12.0 00.0	12.00 0.000

			<b>0</b>	<b>00</b>	<b>00</b>	
<b>Administrasi Penyelenggaraan Prodi</b>	<b>Estimasi (alokasi) Biaya Administrasi Penyelenggaraan Prodi</b>	-	<b>4.50 0.00 0</b>	<b>13.5 00.0 00</b>	<b>31.5 00.0 00</b>	<b>45.00 0.000</b>
<b>Pembangunan Gedung</b>						
<b>Gedung A</b>	<b>Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB</b>	-	-	-	-	-
<b>Gedung B</b>	<b>Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB</b>					
<b>Gedung C</b>	<b>Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB</b>					
<b>atau</b>						
<b>Pembangunan Tahap 1(dilampirkan gambar dan RAB)</b>	<b>Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB</b>					
<b>Pembangunan Tahap 2(dilampirkan gambar dan RAB)</b>	<b>Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB</b>					
<b>Total Biaya Pembangunan gedung</b>		-	-	-	-	-
<b>Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana</b>						
<b>Sarana Prasarana 1</b>	<b>Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor</b>	-	<b>100. 000. 000</b>	<b>110.0 00.0 00</b>	<b>375. 000. 000</b>	<b>375.0 00.00 0</b>
<b>Sarana Prasarana 2</b>	<b>Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor</b>	-				
<b>Sarana Prasarana 3 dst</b>	<b>Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor</b>					
<b>Total Biaya Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana</b>		-	<b>100. 000. 000</b>	<b>110.0 00.0 00</b>	<b>375. 000. 000</b>	<b>375.0 00.00 0</b>

<b>Perpustakaan</b>	<b>Jika belum memiliki buku perpustakaan, pada tahun pertama dilampirkan daftar judul buku,</b>	-	<b>10.000.00</b>	<b>10.500.00</b>	<b>11.550.00</b>	<b>12.705.000</b>
	<b>jumlah per judul, harga, nilai pembelian per judul(jumlah*harga)</b>					
	<b>Untuk tahun selanjutnya dialokasikan secara wajar</b>					
<b>Pendidikan</b>						
<b>Biaya Pendidikan</b>						
<b>Biaya Hidup</b>						
<b>Jumlah Dosen yang mendapat Beasiswa</b>						
<b>Total Biaya Pendidikan</b>	<b>Biaya pendidikan*biaya hidup*jumlah dosen yang mendapat beasiswa</b>	-	-	-	-	-
<b>Pelatihan</b>						
<b>Biaya Pelatihan</b>		-	<b>5.000.00</b>	<b>5.500.00</b>	<b>7.000.00</b>	<b>7.000.000</b>
<b>Biaya Akomodasi dan Transportasi</b>		-	<b>7.794.00</b>	<b>8.500.100</b>	<b>12.000.00</b>	<b>12.000.000</b>
<b>Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/jumlah kependidikan</b>		-	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Total Biaya Pelatihan</b>	<b>(biaya pelatihan + biaya akomodasi dan transportasi)*jumlah dosen/tenaga kependidikan</b>	-	<b>38.382.00</b>	<b>42.000.300</b>	<b>76.000.00</b>	<b>95.000.000</b>

	<b>yang ditugaskan</b>					
<b>Seminar</b>						
<b>Biaya Seminar</b>		-	<b>3.50 0.00 0</b>	<b>3.50 0.00 0</b>	<b>3.50 0.00 0</b>	<b>4.000. 000</b>
<b>Biaya Akomodasi dan Transportasi</b>		-	<b>7.50 5.00 0</b>	<b>7.71 4.20 0</b>	<b>7.71 4.20 0</b>	<b>8.552. 000</b>
<b>Jumlah seminar/jumlah dosen/jumlah kependidikan</b>		-	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
<b>Total Biaya Seminar</b>	<b>(biaya seminar + biaya akomodasi dan transportasi)*</b>	-	<b>33.0 15.0 00</b>	<b>33.6 42.6 00</b>	<b>44.8 56.8 00</b>	<b>50.20 8.000</b>
	<b>jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan</b>					

## Lampiran 5. Pakta Integritas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI**

Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461  
Telepon / Faks : (0333) 636780

E-mail : poliwangi@poliwangi.ac.id ; Laman : http://www.poliwangi.ac.id

**PAKTA INTEGRITAS  
PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU**

Nomor : 6155/PL36/KI.00.00/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.  
Jabatan : Direktur  
Nama Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Banyuwangi  
Alamat : Jl. Raya Jember kilometer 13 Desa Labanasem, Kecamatan  
Kabat, Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur  
Kodepos 68461  
Telpon / Faks : 0333 - 636780  
Email : poliwangi@poliwangi.ac.id

Menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk pengusulan Program Studi D4 Pengembangan Produk Agroindustri pada Politeknik Negeri Banyuwangi dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Banyuwangi, 28 September 2022



M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.  
NIP : 198605212015041002